

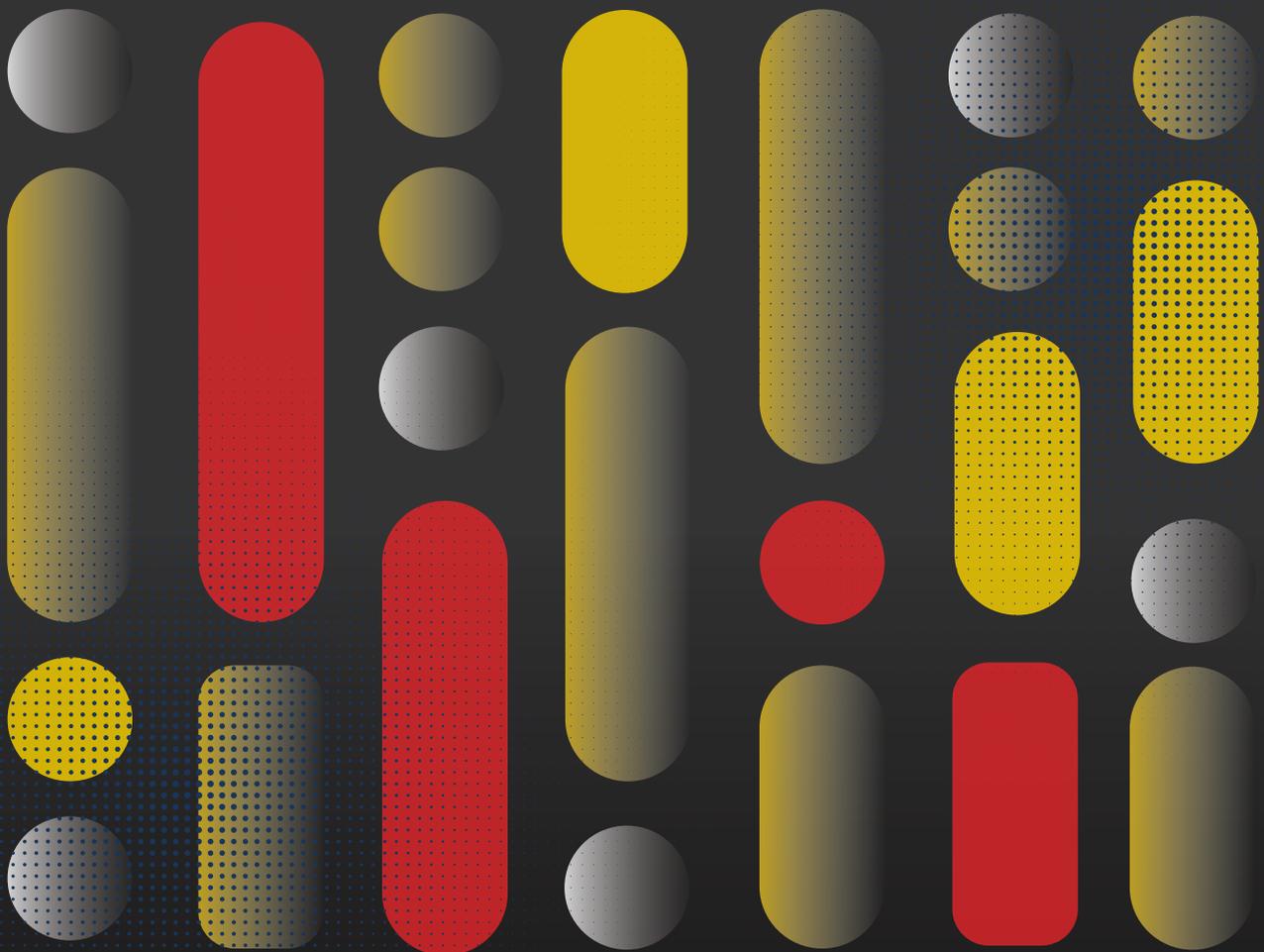


KURIKULUM OPERASIONAL

SMK Katolik St. Mikael Surakarta

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Bidang Keahlian : Teknologi Manufaktur Dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Mesin



Yayasan Pendidikan Karya Bakti Surakarta

📍 **JI Mojo No. 1, Karangasem,
Laweyan, Surakarta 57145**

☎ **0271-712728**
FAX **0271-728681**

✉ **smkmikael@gmail.com**
info@smkmikael.sch.id

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
SMK Katolik ST. Mikael Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023

Penanggung Jawab

Zulfikri (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Stepanus Maryata (Kepala SMK Katolik ST.Mikael Surakarta)
L. Edy Yuniarto (Ketua Komite Sekolah)

Tim Penyusun

Antonius Triyanto
Alfonsus Ardi Jatmiko
Margaretha Rina Astuti
Florentina Hesty Mayangsari
Bagus Eko Budiyudhanto
Iwan Setiawan
Fendy Wijarwanto
Kristoforus Agastya Munis
Yohanes Doncus Suryo
Filipus Herlin Winandra
Alexander Arif Rahardian

Penelaah

Nur Rofika Ayu Shinta Amalia
Putu Widyarani Kusumadewi
Dinn Wahyudin (Universitas Pendidikan Indonesia)
Windy Hastasasi (Sekolah Cikal, Jakarta)
Tracey Yani Harjatanaya (Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan)
Ari Dwi Kristiani (Sekolah Dian Harapan, Cikarang)
Indriyati Herutami (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)
Ardanti Andiarti (Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan)
Yusri M. Saad (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)

Penata Letak

Anne Nurul Aini

Lembar Informasi

Informasi Umum	
Nama Sekolah	SMK Katolik St. Mikael Surakarta
Alamat	Jl. Mojo no. 1 Karangasem, Laweyan
Kabupaten/Kota	Surakarta
Provinsi	Jawa Tengah
No. Telepon / Fax	0271-712728 / (0271) 728681
Email	info@smkmikael.sch.id
Website	www. smkmikael.sch.id
NPSN	20328116
Bidang Keahlian	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa
Program Keahlian	Teknik Mesin
Kepala Sekolah	Drs. Stepanus Maryata, M.Pd.
No. HP	08156746906
Email	maryata@smkmikael.sch.id

Lembar Penetapan

Setelah memperhatikan pertimbangan dari hasil rapat pleno tim pengembangan kurikulum, maka dengan ini Kurikulum SMK Katolik St. Mikael Kota Surakarta, Program Keahlian Teknik Mesin ditetapkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ditetapkan di : Surakarta

Tanggal : 2022

Ketua Komite Sekolah

Kepala SMK Katolik St Mikael

L. Edy Yuniarto

NIP. -

Drs. St. Maryata, M.Pd.

NIP. -

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Yang Mahakuasa, akhirnya kami dapat menyelesaikan Pengembangan Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan, SMK Katolik St. Mikael Surakarta harus mengikuti dan merespon kemajuan di dunia pendidikan. Langkah yang diambil SMK Katolik St. Mikael Surakarta adalah secara kreatif dan proaktif senantiasa mengembangkan diri, baik kualitas maupun kuantitas sumber daya yang ada. Hal ini harus dilakukan karena tantangan semakin besar dan berat, sehingga keunggulan komparatif kompetitif yang berkepribadian mutlak diperlukan bagi eksistensinya di masa mendatang. Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, perbaikan dan pembenahan berkelanjutan senantiasa dilaksanakan di lingkungan SMK Katolik St. Mikael Surakarta, salah satunya adalah dengan pengembangan kurikulum bersama industri.

Harapan Pendidikan yang dikembangkan oleh SMK Katolik St. Mikael Surakarta harus mampu menyentuh potensi nurani, budi pekerti maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan menjadi sangat penting manakala seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk mengatasi permasalahan kehidupannya pada masa kini dan yang akan datang.

Muatan Kurikulum SMK Katolik St. Mikael Surakarta memuat komponen dokumen karakteristik dan tujuan satuan pendidikan, pengorganisasian pembelajaran, rencana pembelajaran, pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional guru. Target kurikulum yang dikembangkan agar memungkinkan dikembangkannya beragam potensi, minat, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik peserta didik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Kurikulum SMK Katolik St. Mikael Surakarta telah selesai disusun dan dilakukan pengkajian dan analisis terhadap komponen pendukung yang dilakukan oleh dewan guru terkait, *stakeholders* (DU/DI), Komite Sekolah dan Kepala Sekolah serta pengesahan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, maka kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian dokumen KTSP ini:

Daftar Isi

Lembar Informasi	iii
Lembar Penetapan	iv
Kata Pengantar	v
1 Karakteristik Satuan Pendidikan dan Program Keahlian	1
A. Karakteristik Satuan Pendidikan.....	1
B. Karakteristik Program Keahlian.....	4
C. Analisis Karakteristik.....	10
2 Visi, Misi, Tujuan Satuan Pendidikan dan Tujuan Program Keahlian	13
A. Visi Satuan Pendidikan	13
B. Misi Satuan Pendidikan	13
C. Tujuan Program Keahlian.....	14
3 Pengorganisasian Pembelajaran Satuan Pendidikan	15
A. Intrakurikuler.....	15
B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	34
C. Ekstrakurikuler.....	38
D. Bimbingan Konseling	40
4 Rencana Pembelajaran	44
A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	44
B. Ruang Lingkup Kelas	52

5	Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional.....	64
A.	Pendampingan	64
B.	Evaluasi	65
C.	Pengembangan Profesional	68

1. Ibu Ir. Yuni Astuti, MA, selaku Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan Kepala Bidang Pembinaan SMK Provinsi Jawa Tengah
2. Bp. Suratno, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII
3. Bp. Drs. Sulistyو Budiwahyono, M.Pd selaku Pengawas SMK Kota Surakarta.
4. Bp. St. Hermawan Budi Prasetyo, S.T, M.B.A selaku Direktur PT. ATMI Solo
5. Bp. Y. Wahyu Nursanto, Dipl.Ing selaku Direktur PT. ATMI-IGI Center
6. Romo Dr. Ir. Andreas Sugijoprano, SJ selaku Direktur PT. Atmi Duta Engineering
7. Romo V. Istanto Pramaja, SJ selaku Ketua Yayasan Karya Bakti Surakarta
8. Bp. L. Edi Yudianto selaku Ketua Komite SMK Katolik St. Mikael Surakarta.

Mohon maaf kepada apabila dalam penyusunan Kurikulum ini masih ada kekurangannya. Dengan demikian Kurikulum SMK Katolik St. Mikael Surakarta Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan resmi diberlakukan mulai Tahun Pelajaran 2022/2023. Semoga Kurikulum ini dapat menjadi panduan penyelenggaraan pendidikan di SMK Katolik St. Mikael Surakarta.

Surakarta, 2022

Kepala Sekolah,

Drs. St. Maryata, M.Pd.

1

Karakteristik Satuan Pendidikan dan Program Keahlian

A. Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Profil Peserta Didik

a. Input Kemampuan Akademis

Peserta didik yang diterima di SMK Katolik St. Mikael Surakarta telah melalui proses seleksi yang meliputi:

- ▶ Seleksi tertulis: Tes Psikologi, Tes Matematika dan IPA Terapan (Gambar dan Kemampuan Teknik),
- ▶ Mempertimbangkan nilai rapor (matematika, IPA, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia),
- ▶ Wawancara, Kesehatan

Data hasil tes masuk diarsip oleh panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

b. Sosial Ekonomi

Kondisi ekonomi peserta didik mayoritas dari kelompok menengah ke atas, dengan indikasi jumlah peserta didik dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan Bantuan Siswa Miskin (BSM) tidak dalam jumlah yang banyak. Berikut ini data bantuan yang diperoleh siswa pada tahun pelajaran 2021/2022, yaitu:

No	Jenis Bantuan	Jumlah Siswa
1	Kartu Indonesia Pintar	53 siswa
2	Bantuan Siswa Miskin	4 siswa

Latar belakang siswa-siswa SMK Katolik St. Mikael Surakarta memiliki agama yang berbeda-beda, dengan rincian, sebagai berikut:

No	Agama	Kelas X	Kelas XI	Kelas XI	Jumlah Siswa
1	Katolik	71 siswa	95 siswa	94 siswa	260 siswa
2	Kristen	49 siswa	42 siswa	43 siswa	134 siswa
3	Islam	28 siswa	40 siswa	23 siswa	91 siswa
4	Hindu	0 siswa	0 siswa	1 siswa	1 siswa
5	Budha	0 siswa	0 siswa	1 siswa	1 siswa

c. Budaya

SMK Katolik St. Mikael berlokasi di Jl. Mojo No 1 Karangasem Laweyan Surakarta. SMK Katolik St. Mikael merupakan salah satu instansi yang berada di dalam Kolese Mikael, satu kompleks dengan Politeknik ATMI Surakarta, PT ATMI Solo, PT ATMI IGI Center dan Unit Produksi SMK Mikael. Potensi yang dapat dikembangkan adalah kerjasama antar lembaga yang berada di Kolese Mikael. Kerjasama yang dapat dilakukan antara lain sinkronisasi kurikulum, tempat Praktik Kerja Lapangan (prakerin) sampai dengan rekrutmen calon karyawan. Lingkungan di sekitar SMK Katolik St. Mikael juga didominasi oleh rumah indekos yang ditempati pelajar dan mahasiswa. Masyarakat sekitar mayoritas berprofesi wirausaha dari kalangan menengah ke atas. Dalam kegiatan sehari-hari, warga sekolah dan masyarakat sekitar menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Dalam rangka melestarikan budaya Jawa, SMK Katolik St. Mikael mengadakan kegiatan ekstrakurikuler karawitan dan bernyanyi dengan menggunakan bahasa Jawa.

d. Jumlah Peserta Didik

No	Program / Konsentrasi Keahlian	Kelas	Rombongan belajar	Jumlah siswa	
				Laki-laki	Perempuan
1	Teknik Mesin	X	5 rombel	148 siswa	0 siswa
2	Teknik Pemesinan	XI	4 rombel	140 siswa	0 siswa
3	Teknik Perancangan dan Gambar Mesin	XI	1 rombel	36 siswa	0 siswa
4	Teknik Pemesinan	XII	4 rombel	127 siswa	0 siswa
5	Teknik Perancangan dan Gambar Mesin	XII	1 rombel	36 siswa	0 siswa
Jumlah				487 siswa	0 siswa
Total Siswa				487 siswa	

2. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Kelompok	Jumlah	Keterangan
1	Tenaga Pendidik kelompok mapel umum	21	S2: 5 orang, sert. profesi: 11 orang, Guru honorer: 3 orang
2	Tenaga Pendidik kelompok mapel Kejuruan	20	S2: 2 orang, sertifikasi internasional: 4 orang, sertifikasi. profesi:14 orang.
3	Tenaga kependidikan	13	Termasuk 1 orang pengajar praktik yang masih berijazah SMK
Total		54	

Kompetensi Guru

- **Guru Umum**

Semua guru sesuai dengan standar pendidik yaitu dengan pendidikan S1 dan guru 5 orang berijazah S2. Jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat profesi yaitu 11 orang. Guru dari luar (tamu) ada 3 orang untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan Seni Budaya. Dalam proses pembelajaran para guru dilatih untuk menerapkan dengan pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematic).

- **Guru Kejuruan**

Jumlah guru kejuruan adalah 20 orang dengan kualifikasi 2 orang masih berijazah SMK, 16 orang berijazah S1, dan 2 orang dengan ijazah S2. Jumlah guru yang memiliki sertifikat pendidik yaitu 14 orang. Selain sertifikat pendidikan, semua guru juga memiliki sertifikat kompetensi. Semua guru kejuruan telah mendapatkan pengalaman industri atau magang di berbagai macam industri.

3. Sosial Budaya Lingkungan Satuan Pendidikan

Bencana sosial yang mungkin terjadi di SMK Mikael atau di area Surakarta, yaitu:

- a. Narkoba, kehidupan Kota Surakarta yang menuju kota yang lebih maju juga berdampak terhadap tingginya tingkat penyalahgunaan narkoba.
- b. Kerusuhan sosial. Kota Surakarta dalam 20 tahun terakhir tercatat terjadi 3 kali kerusuhan.

B. Karakteristik Program Keahlian

1. Fasilitas

Data Sarana atau Peralatan Pembelajaran

No	Nama Mesin/Alat	Jumlah	Keterangan	Jumlah Ideal	Analisis Kebutuhan
1	Bubut Manual Standar	21	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	21	CUKUP
2	Milling Manual Standar	19	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	19	CUKUP

No	Nama Mesin/Alat	Jumlah	Keterangan	Jumlah Ideal	Analisis Kebutuhan
3	Las Gas (OAW)	3	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas X	3	CUKUP
4	Las Listrik (SMAW)	3	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas X	3	CUKUP
5	Las MIG	1	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas X	1	CUKUP
6	Las TIG	2	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas X	2	CUKUP
7	Surface Grinding	1	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	1	CUKUP
8	Tool Grinding	6	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	6	CUKUP
9	Mesin Bor	1	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas X	1	CUKUP

No	Nama Mesin/Alat	Jumlah	Keterangan	Jumlah Ideal	Analisis Kebutuhan
10	Mesin Bor Coloumn	1	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas X	1	CUKUP
11	Mesin CNC Milling 500×300 GSK	2	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	5	KURANG 3 MESIN
12	Mesin CNC Edu Mill – Mitsubishi	1		5	KURANG 4 MESIN
13	Mesin CNC Bubut 2 axis GSK	1	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	5	KURANG 4 MESIN
14	Mesin CNC Bubut Leanturn	2	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	5	KURANG 3 MESIN
20	Lab Design dengan Solid work	20	Edukasi dan Produksi Peserta didik kelas XI dan XII	20	CUKUP

Tabel Data Prasarana SMK Katolik St. Mikael Surakarta

No	Nama Ruang	Standar minimal	Kondisi
1	Ruang Kelas	15 ruang	83%
2	Perpustakaan	1.5 x ruang kelas	90%
3	Laboratorium Fisika (64 m2)	16 peserta didik	52%

No	Nama Ruang	Standar minimal	Kondisi
4	Laboraatorium Kimia (64 m2)	16 peserta didik	0%
5	Laboratorium Komputer (64 m2)	64 m2	100%
6	Laboratorium Bahasa (64 m2)	64m2	100%
7	Ruang Pimpinan	18 m2	100%
8	Ruang Guru	56 m2	100%
9	Ruang Tata Usaha	32 m2	100%
10	Ruang Konseling	12 m2	100%
11	Ruang penyimpanan dan Instruktur	48 m2	100%
12	Ruang UKS	12 m2	83%
13	Ruang Kepeserta didikan	12 m2	100%
14	Jamban	14 jamban	100%
15	Gudang	24 m2	50%
16	Tempat Olah Raga	600 m2	100%
17	Ruang Praktik Gambar (16 peserta didik)	64 m2	100%
18	Ruang CADD	64 m2	100%
19	Area Bengkel Las	64 m2	100%
20	Area Bengkel Kerja Bangku (8 peserta didik)	64 m2	67%
21	Area Pengukuran dan Pengujian Logam	24 m2	0%
22	Area Bengkel Bubut (8m2/peserta didik)	64 m2	97%
23	Area Bengkel Frais (8m2/peserta didik)	32 m2	83%
24	Area Bengkel Gerinda (8m2/peserta didik)	32 m2	80%
25	Area Bengkel CNC	32 m2	100%
26	Area Laboratorium PKK	64 m2	83%
27	Ruang Lab. Otomasi	64 m2	0%

No	Nama Ruang	Standar minimal	Kondisi
28	Ruang Perawatan Peralatan Instrumentasi	64 m2	0%
29	Kantor TUK	32m2	0%
30	Ruang Pelatihan Project Based Learning (perakitan mesin)	64 m2	0%
31	Ruang Pelatihan inkubator bisnis dan mitra industri	64 m2	0%
32	Ruang ganti dan istirahat guru	48m2	0%

2. Mitra Industri dan Perguruan Tinggi

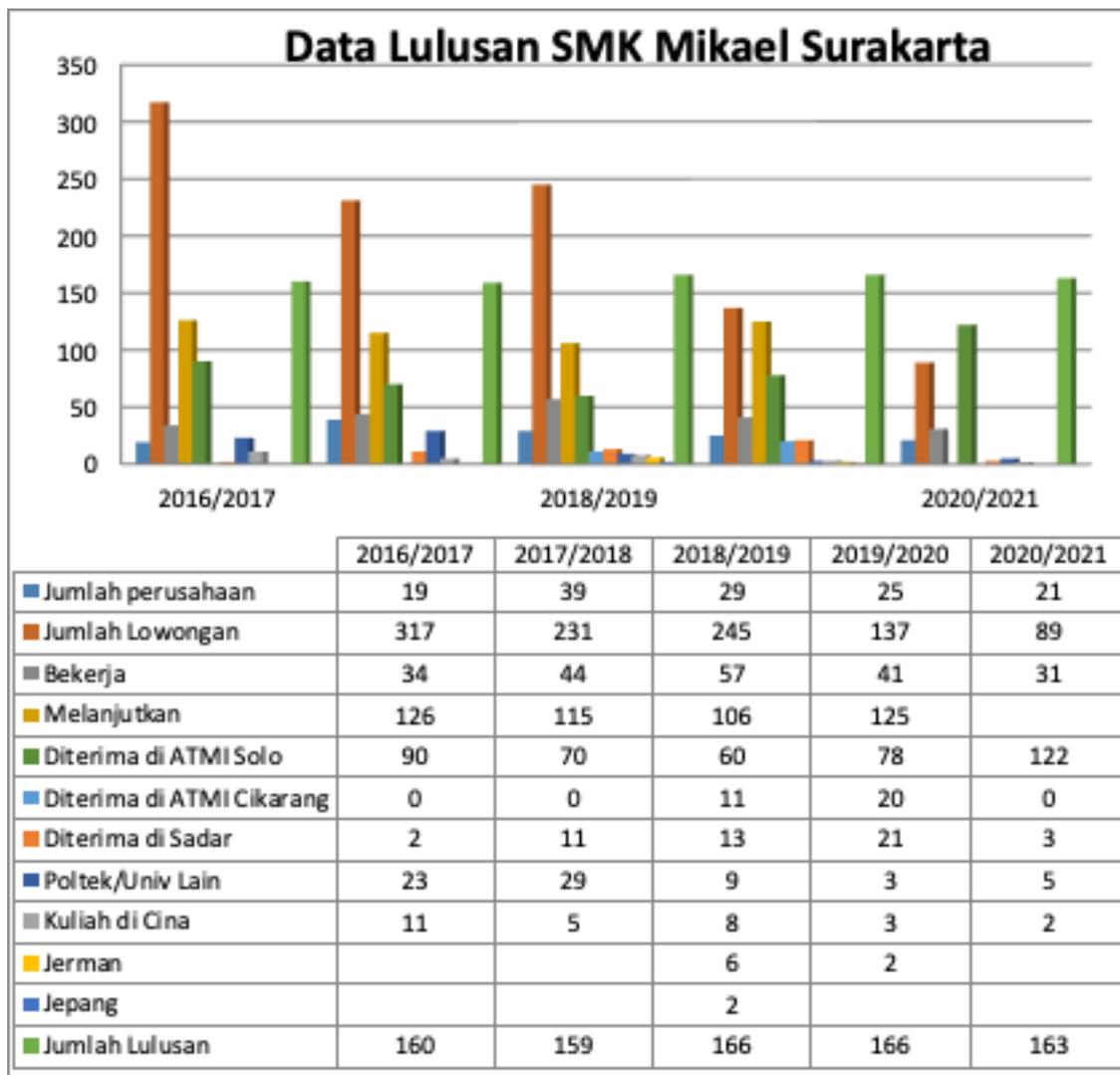
a. Internal

- ▶ PT ATMI Solo
- ▶ PT ATMI IGI Center
- ▶ PT ATMI Duta Engineering
- ▶ Politeknik ATMI Surakarta
- ▶ Politeknik ATMI Cikarang

b. Eksternal

- ▶ PT Hilano Indonesia
- ▶ PT Trias Indra Saputra
- ▶ PT IDD Automeka
- ▶ PT Arisma Data (Solidwork)
- ▶ PT Unicam Indonesia
- ▶ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

3. Profil lulusan



Dari data lulusan tahun 2021 dapat diketahui bahwa sebanyak 31 peserta didik memilih untuk bekerja, melanjutkan studi ke luar negeri sebanyak 2 orang, studi di Politeknik ATMI Surakarta 122 orang, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 3 orang dan universtas lainnya sebanyak 5 orang. Jumlah lowongan yaitu 89 lowongan dan jumlah perusahaan sebanyak 21 perusahaan. Dari data ini, jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya ada penurunan jumlah perusahaan dan jumlah lowongan hal ini dikarenakan situasi pandemi COVID-19. Jumlah mahasiswa di Politeknik ATMI Surakarta mengalami peningkatan, tetapi Politeknik ATMI Cikarang dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengalami penurunan dibandingkan dengan lulusan 2020.

C. Analisis Karakteristik

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi benchmarking bagi sekolah-sekolah lain terutama untuk kegiatan teaching factory, PjBL maupun Project Based Education and Training (PBET) • Penerapan jadwal blok • Guru-guru memiliki loyalitas yang baik • Guru memiliki inovasi yang baik, misalkan di bidang pembelajaran dengan penerapan STEM, dll • Yayasan memiliki unit karya pendidikan vokasi tinggi dan unit produksi (PT) • Jumlah alumni yang sudah banyak • Alumni memiliki peran atau jabatan di industri • Sebagian alumni ada yang wirausaha • Jumlah pendaftar masih lebih banyak dibandingkan dengan yang diterima, dan trend pendaftar meningkat meskipun hanya sedikit • Menghasilkan produk-produk kreatif • Kemampuan akademis peserta didik rata-rata baik • Berada di kota Solo yang tidak rawan bencana baik alam maupun sosial • Peserta didik hanya peserta didik, memudahkan dalam pendampingan • Dipercaya oleh dinas terkait • Fasilitas termasuk mencukupi • Sering terlibat dalam event nasional sehingga mendapatkan kemudahan akses informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jurusan terbatas hanya seputar mesin • Biaya operasional pendidikan yang cukup tinggi • Lebih dari 30% peserta didik berasal dari luar kota yang harus kos, sekolahan belum memiliki asrama, sehingga pemantauan kepeserta didikan lebih extra • Perkembangan teknologi yang semakin cepat, perlu kurikulum yang flexible untuk menyikapi hal tersebut • Merasa di Zona Aman • Pendanaan terbatas • Birokrasi panjang, misalnya untuk pembukaan jurusan baru butuh proses yang cukup lama di internal (kurang responsif dari sisi struktur organisasi di yayasan)

Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan jurusan lain • Apa yang dilakukan SMK Katolik St. Mikael menjadi contoh nasional • Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan • Kepercayaan industri cukup tinggi baik untuk peserta didik maupun pengembangan produk, sehingga potensi kerjasama cukup tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah lain yang semakin berkembang • Industri menuju otomasi sehingga kebutuhan jumlah tenaga kerja menurun • Peserta didik yang bekerja sedikit, sehingga ada kemungkinan industri akan berpaling karena merasa mencari anak SMK Katolik St. Mikael sulit. • Yayasan lain memiliki feeder SMP, sehingga persaingan mendapatkan peserta didik semakin kuat • Sekolah gratis • Aturan (kurikulum) pemerintah yang sering berganti

Berdasarkan dari data-data kondisi sekolah, serta analisa SWOT, maka untuk penyusunan kurikulum SMK Katolik St Mikael Surakarta sebaiknya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

4. Standar kompetensi lulusan memberikan titik berat pada ranah karakter terutama karakter sesuai dengan perkembangan zaman atau revolusi industri yaitu 4C yang terdiri dari (berdasarkan urutan logis):
 - *Critical thinking dan Problem solving*
 - *Creativity and innovation*
 - *Communication*
 - *Collaborative*

Konsep kurikulum dan pembelajaran disusun supaya peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis setelah itu mampu berkreasi dan berinovasi, mampu berkomunikasi kemudian berkolaborasi untuk mengembangkan ide atau agasasan
5. Standar Isi, apa yang dilakukan sudah sesuai
6. Standar proses, Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project-based learning*, atau *production-based learning* dan *Teaching Factory*.

7. Standar Sarana prasarana: pemenuhan beberapa sarana dan prasarana yang diperlukan. Perpustakaan perlu menambah buku yang bersifat digital supaya mendukung konsep *blended learning*.
8. Standar pendidik dan tenaga kependidikan: sudah memenuhi kriteria, dan dalam proses melengkapi beberapa standar yang belum tercapai.
9. Dari analisis SWOT, strategi yang dapat diterapkan yaitu kolaborasi antara SMK Mikael, Politeknik ATMI dan Unit Usaha dibawah naungan Yayasan Karya Bakti.

Strategi pembelajaran yang akan dilakukan pada tahun pelajaran 2022/2023 yaitu:

1. Pembelajaran dengan pola jadwal blok dengan tujuan optimalisasi peralatan, serta untuk melatih siswa bekerja pada shift 2
2. Mata pelajaran pilihan diarahkan sesuai dengan kekhasan dan tujuan dari siswa yaitu studi lanjut dan bekerja. Mata pelajaran pilihan dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:
 - Mata pelajaran pilihan akademik: Matematika terapan, Fisika terapan dan bahasa. Mata pelajaran pilihan ini untuk mempersiapkan siswa yang ingin studi lanjut baik di universitas maupun politeknik
 - Mata pelajaran pilihan manufaktur: standarisasi industri, mata pelajaran konsentrasi teknik mesin. Tujuannya yaitu untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja
 - Mata pelajaran pilihan teknik desain dan gambar mesin yang bertujuan untuk siswa yang memiliki minat pada bidang desain manufaktur. Hal ini sesuai dengan kekhasan dan keunggulan SMK Katolik St. Mikael pada bidang desain manufaktur.
 - Kegiatan prakerin dilakukan di industri yang oleh Yayasan Karya Bakti Surakarta.

2

Visi, Misi, Tujuan Satuan Pendidikan dan Tujuan Program Keahlian

A. Visi Satuan Pendidikan

Menjadi pusat pendidikan kejuruan unggul untuk membentuk pribadi yang kompeten, berhati nurani, peduli dan berkomitmen.

B. Misi Satuan Pendidikan

Misi satuan pendidikan yang ditetapkan untuk mencapai visi satuan pendidikan, antara lain:

1. Mendidik kaum muda menjadi pribadi yang memiliki: kompetensi, kepekaan terhadap kemajuan zaman, karakter yang baik, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, wawasan kebangsaan, dan komitmen tinggi.

2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mengarah pada terwujudnya kompetensi abad 21.
3. Mengelola pendidikan dengan sistem manajemen mutu yang efektif dan efisien.
4. Menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, tanggap secara kritis terhadap perkembangan teknologi informasi, sejahtera, bermartabat dan beriman.
5. Menyediakan dan mengembangkan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai perkembangan teknologi

C. Tujuan Program Keahlian

Tujuan Program Keahlian Teknik Mesin SMK Katolik St. Mikael adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa selama menempuh pembelajaran.
2. Mendidik calon-calon pemimpin yang melayani, memiliki rasa tanggung jawab berdasar hati nurani yang benar, memiliki kepedulian sosial karena kasih pada sesama dan lingkungan serta memiliki komitmen melalui program-program yang dilaksanakan sepanjang tahun.
3. Mengembangkan dimensi Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik melalui pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebanyak 2 sampai 3 kali dalam 1 (satu) tahun.
4. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian teknik mesin.
5. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih 1 tempat kerja atau 1 tempat studi lanjut pada saat *Job and Edu Fair*, proses rekrutmen atau pendaftaran studi lanjut melalui program pengembangan karir yang dilaksanakan di kelas XII.

Visi, Misi dan Tujuan Program Keahlian akan dievaluasi dan dikaji ulang pada saat *Management Review*.

3

Pengorganisasian Pembelajaran Satuan Pendidikan

A. Intrakurikuler

1. Struktur Kurikulum

Bidang Keahlian : Teknologi Manufaktur dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Mesin

No.	Mata Pelajaran	Kelas X			Kelas XI		
		5 rombel			5 rombel		
		Total JP per tahun	Intra-kurikuler	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Total JP per tahun	Intra-kurikuler	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
A.	KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	108	90	18	108	90	18
2	Pendidikan Pancasila	72	54	18	72	54	18
3	Bahasa Indonesia	144	108	36	108	90	18
4	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	108	90	18	72	54	18
5	Sejarah	72	54	18	72	54	18
6	Seni Budaya	72	54	18	-	-	-
7	Bahasa Jawa	72	54	18	72	54	18

No.	Mata Pelajaran	Kelas X			Kelas XI		
		5 rombel			5 rombel		
		Total JP per tahun	Intra-kurikuler	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Total JP per tahun	Intra-kurikuler	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
Jumlah A		648			504		
B.	KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN						
1	Matematika	144	108	36	108	90	18
2	Bahasa Inggris	144	108	36	144	108	36
3	Informatika	144	108	36	-	-	-
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	216	162	54	-	-	-
5	Dasar-dasar Teknik Mesin	432			-	-	-
6	Mata Pelajaran Teknik Pemesinan	-			648	-	-
7	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	-			180	-	-
8	Praktik Kerja Lapangan	-			-	-	-
9	Mata Pelajaran Pilihan* Teknik Mekanik Industri Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Teknik Gambar Mesin	-			144	-	-
Jumlah B		1080	486	162	1224	198	54
Jumlah A + B		1728	486	162	1728	198	54

No.	Mata Pelajaran	Kelas X			Kelas XI		
		5 rombel			5 rombel		
		Total JP per tahun	Intra-kurikuler	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Total JP per tahun	Intra-kurikuler	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
C	Bimbingan Klasikal	72	72	72	72	72	72
TOTAL		1800	558	234	1800	270	126

2. Pendekatan Pembelajaran

a. Pembelajaran kelompok umum

Pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran kelompok umum menggunakan sistem blok.

b. Pembelajaran kelompok kejuruan

Pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran kelompok kejuruan menggunakan sistem blok.

c. Mata Pelajaran Pilihan

Mata pelajaran pilihan akan dilaksanakan pada Fase F (kelas XI dan XII). Mengacu dengan kebutuhan industri yang disesuaikan dengan kompetensi kejuruan, bakat dan minat siswa. Mata pelajaran pilihan tersebut terdiri dari Teknik Mekanik Industri dengan kapasitas 2 rombel, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan kapasitas 2 rombel, Teknik Gambar Mesin dengan kapasitas 1 rombel. Setiap peserta didik hanya diperbolehkan memilih salah satu mata pelajaran pilihan.

d. Mata Pelajaran Muatan Lokal

Mata Pelajaran Muatan Lokal yang dilaksanakan di SMK Mikael adalah Bahasa Jawa dengan mengacu Permendikbud No. 79 tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.

3. Perencanaan Pembelajaran

a. Peraturan Akademik

Dalam peraturan akademik memuat asesmen dan kriteria kenaikan kelas. Sesuai dengan aturan penetapan lama belajar pada fase E, siswa wajib mengikuti pembelajaran selama dua (2) semester. Kegiatan pembelajaran diatur melalui jadwal yang ditetapkan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada kalender pendidikan.

Satuan pendidikan menetapkan kriteria sebagai persyaratan standar bagi peserta didik yang telah menyelesaikan program pembelajaran pada fase E. Apabila peserta didik telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, maka peserta didik dapat melanjutkan pada fase berikutnya.

b. Kriteria Kenaikan Kelas/Fase E

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran dan ditetapkan melalui rapat dewan guru, dengan memperhatikan kriteria kenaikan kelas sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
- 2) Memiliki sikap yang dimanifestasikan dalam kriteria karakter sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
- 3) Nilai proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai kriteria yang ditetapkan satuan pendidikan.
- 4) Nilai mata pelajaran wajib A (umum) yang tidak memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran maksimal 2 (dua) mata pelajaran.
- 5) Semua nilai mata pelajaran B (kejuruan) memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dengan Baik.
- 6) Kehadiran tatap muka dalam satu (1) semester minimal 97% diperhitungkan dari tatap muka tanpa memperhitungkan ketidakhadiran karena sakit atau izin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk mata pelajaran B (kejuruan), kompensasi murni = 0 (nol) jam.

c. Penyusunan Kalender Akademik

Prosedur penyusunan kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan

dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik di SMK Katolik St. Mikael Surakarta selama satu tahun pembelajaran mengikuti / menggunakan Petunjuk Pelaksanaan Kalender Pendidikan Provinsi Jawa Tengah dan Majelis Pendidikan Katolik.

d. Kegiatan Tahun Pelajaran 2022/2023

Sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/06283 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2022/2023, tahun pelajaran 2022/2023 dimulai hari Senin, 11 Juli 2022. Pada hari-hari pertama masuk sekolah tanggal 4 s.d. 9 Juli 2022 diisi dengan kegiatan-kegiatan:

- 1) Pertemuan antara orang tua peserta didik dengan sekolah untuk sosialisasi program sekolah dan membuat kesepakatan-kesepakatan dalam rangka pelaksanaan Proses Pembelajaran.
- 2) Peserta didik baru Kelas X kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang di antaranya berisi:
 - Wawasan Wiyata Mandala
 - Tata Krama peserta didik
 - Program dan Cara Belajar
 - Pengenalan Lingkungan Sekolah
 - Tata tertib Sekolah
 - Pengenalan Kegiatan Ekstrakurikuler.
 - Perkenalan dengan teman sesama peserta didik, dengan Guru, Tata Usaha, Komite Sekolah dan Pelaksana Sekolah
 - Kegiatan Olahraga

e. Jumlah Waktu Belajar Efektif Satu Tahun Pelajaran

- 1) Dalam penyelenggaraan pendidikan, SMK Katolik St. Mikael Surakarta menggunakan sistem semester yang membagi 1 (satu) tahun pelajaran menjadi semester gasal dan semester genap.

- 2) Jumlah hari pembelajaran efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran 238 hari belajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Waktu pembelajaran efektif adalah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
- 4) Beban belajar kegiatan tatap muka adalah sebagai berikut:
 - Jumlah waktu pembelajaran per minggu untuk kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (dua belas) masing-masing sebanyak 50 jam untuk pembelajaran kelas X, 50 jam untuk kelas XI, dengan alokasi waktu 45 menit per jam pembelajaran tatap muka.
 - Jumlah waktu pembelajaran per tahun untuk kelas X (sepuluh) minimum sebanyak 1800 jp. dan kelas XI (sebelas) minimum sebanyak 1800 jp. Sedangkan minggu efektif satu tahun pelajaran sebanyak 36 minggu.
 - Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera struktur kurikulum masing-masing jenjang pendidikan. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah jumlah jam pembelajaran per minggu sesuai kebutuhan belajar peserta didik.

f. Jadwal Waktu Libur

Sesuai dengan edaran Kalender Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, secara detail Jadwal waktu libur (jeda tengah semester, antar semester, libur akhir tahun pelajaran, libur keagamaan, hari libur nasional dan hari libur khusus) SMK Katolik St. Mikael Surakarta tahun pembelajaran 2022/2023 nampak pada Kalender Pendidikan yang terlampir.

Hari libur satuan pendidikan adalah hari yang ditetapkan untuk tidak diadakan proses pembelajaran di satuan pendidikan; Hari libur sebagaimana dimaksud terdiri atas hari libur semester, hari libur bulan Ramadan, hari libur khusus dan hari libur umum.

- 1) Libur Semester berlangsung pada:
 - Akhir semester gasal berlangsung selama 10 (sepuluh) hari kerja mulai hari Senin tanggal 19 Desember 2022 dan berakhir hari Jumat, 30 Desember 2022;

- Akhir semester genap yang merupakan libur akhir tahun pelajaran berlangsung mulai hari Senin tanggal 26 Juni 2023 dan berakhir hari Jumat tanggal 14 Juli 2023.
 - 2) Hari libur pada bulan Ramadhan dan libur dalam rangka Idul Fitri 1444 H diatur sebagai berikut:
 - Libur awal puasa: tanggal 23 Maret 2023
 - Libur Idul Fitri 1444 H yaitu tanggal 22-23 April 2023.
 - 3) Libur Umum Tahun 2022:
 - Tanggal 30 Juli 2022: Tahun Baru Islam 1444 Hijriyah
 - Tanggal 17 Agustus 2022: Hari Kemerdekaan RI
 - Tanggal 8 Oktober 2022: Maulid Nabi Muhammad SAW
 - Tanggal 24-25 Desember 2022: Libur umum Hari Natal dan Cuti Bersama
 - 4) Perkiraan Libur Umum Tahun 2023:
 - Tanggal 1 Januari 2023: Tahun Baru Masehi 2023.
 - Tanggal 22 Januari 2023: Tahun Baru Imlek 2574
 - Tanggal 18 Februari 2023: Isra Mi'raj 1444 H
 - Tanggal 22 Maret 2023: Hari Raya Nyepi (Tahun Baru Saka 1945).
 - Tanggal 7 April 2023: Wafat Isa Almasih.
 - Tanggal 22-23 April 2023: Idul Fitri 1444 H
 - Tanggal 1 Mei 2023: Hari Buruh.
 - Tanggal 6 Mei 2023: Hari Raya Waisak
 - Tanggal 18 Mei 2023: Kenaikan Isa Al-Masih
 - Tanggal 1 Juni 2023: Hari Lahir Pancasila
 - Libur khusus yang diadakan sehubungan dengan peringatan keagamaan, keadaan musim, bencana alam, atau libur lain di luar ketentuan libur umum
 - Tanggal 6 April 2023: Libur Paskah
- g. Matrik Jadwal Kegiatan Sekolah
- Penetapan Kalender Pendidikan oleh SMK Katolik St. Mikael Surakarta memerhatikan Kalender Akademik yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Alokasi waktu kegiatan, minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya tertera pada daftar berikut ini:

NO.	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1.	8 Juli 2022	Serah terima peserta didik baru
2.	11-15 Juli 2022	Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
3.	9 Juli 2022	Libur Idul Adha 1443 H
4.	11 Juli 2022	Hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan Stadium Generaly: Paparan target Sekolah (Kepsek) Penguatan siswa karakter/dunia industri/ motivasi/program lustrum/belajar selama pandemi (mengundang narasumber eksternal) Lain-lain: hal2 teknis selama pandemi
5.	11 Juli 2022	Sosialisasi Prakerin kelas XII
6.	30 Juli 2022	Tahun Baru Hijriyah 1444 H
7.	8-9 Agustus 2022	Gladi Pramuka kelas X
8.	17 Agustus 2022	Upacara HUT Kemerdekaan RI
9.	20-21 Agustus 2022	Sarasehan kelas XI
10.	7 September 2022	Pertemuan orang tua/wali kelas XI
11.	8 September 2022	Pertemuan orang tua/wali kelas XII
12.	12 - 23 September 2022	Penilaian Tengah Semester 1
13.	29 September 2022	Perayaan Hari Mikael
14.	1 Oktober 2022	Misa Puncak Lustrum
15.	7 Oktober 2022	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Tengah Semester
16.	8 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW
17.	10-14 Oktober 2022	Temu Kolese
18.	10-14 Oktober 2022	Compassion Week Kelas XII dan Diklat Guru
19.	28 Oktober 2022	Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
20.	10 November 2022	Upacara Peringatan Hari Pahlawan

NO.	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
21.	5-6; 12-13; 19-20 dan 25 November 2022	Regenerasi OSIS
22.	25 November 2022	Misa Persiapan Akhir Semester dan Hari Guru
23.	28 Nov – 7 Des 2022	Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal
24.	8 - 9 Desember 2022	PAS Susulan dan Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
25.	12 - 15 Desember 2022	Lembur wajib dan kerja sosial
26.	12 - 15 Desember 2022	Seminar: seksual education, narkoba dan kriminalitas, bimbingan karir
27.	23 Desember 2022	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
28.	19 Desember 2022 – 1 Januari 2023	Libur Akhir Semester Gasal
29.	24-25 Desember 2022	Libur Umum (Hari Raya Natal) dan cuti bersama
30.	1 Januari 2023	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2023)
31.	18-21 Januari 2023	Retret Kelas XII
32.	22 Januari 2023	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2574)
33.	11-12 Februari 2023	LKTD kelas X
34.	15-17 Februari 2023	Job & Edu Fair
35.	18 Februari 2023	Libur Isra Mi'raj 1444 H
36.	21 Februari 2023	Perkiraan Libur awal puasa
37.	22 Februari 2023	Rabu Abu/Permulaan Prapaskah
38.	4-5 Maret 2023	Sarasehan Kelas XII
39.	6 - 17 Maret 2023	Penilaian Tengah Semester Genap
40.	6 Maret - 27 Mei 2023	Ujian Praktik Project Based dan Perkiraan Uji Kompetensi Keahlian (Uji BNSP Teknik Pemesinan dan Teknik Perancangan dan Gambar Mesin)
41.	22 Maret 2023	Libur Umum (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945)

NO.	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
42.	24 Maret 2023	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Tengah Semester
43.	27 - 30 Maret 2023	LKTM Kelas XI
44.	27 Maret – 5 April 2023	Perkiraan Ujian Sekolah kelas XII
45.	10-14 April 2023	Study Tour Kelas XI
46.	15-16 April 2023	Sarasehan Kelas X
47.	27 April 2023	Pertemuan orang tua/wali kelas X
48.	6-10 April 2023	Libur Paskah
49.	22-23 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H
50.	19-25 April 2023	Perkiraan Libur Idul Fitri 1444 H
51.	1 Mei 2023	Libur Umum (Hari Buruh)
52.	2 Mei 2023	Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
53.	6 Mei 2023	Libur Umum (Hari Raya Waisak)
54.	18 Mei 2023	Libur Umum (Kenaikan Isa Almasih)
55.	20 Mei 2023	Upacara Hari Kebangkitan Nasional
56.	29 Mei – 8 Juni 2023	Penilaian Akhir Tahun
57.	1 Juni 2023	Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)
58.	2 Juni 2023	Perkiraan Pelepasan Siswa
59.	23 Juni 2023	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
60.	26 Juni - 14 Juli 2023	Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran 2022/2023
61.	17 Juli 2023	Permulaan Tahun Pelajaran 2023/2024

- h. Rencana pembelajaran untuk kelas X selama tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Pola Penjadwalan Blok kelas X

Kelas	Minggu ke-																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
X TP1	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P
X TP2	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P
X TP3	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T
X TP4	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T
X TP5	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T
Model Jadwal Teori	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A
Jumlah Rombel																			
T	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
P	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2

Kelas	Minggu ke-																		
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
X TP1	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	
X TP2	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	
X TP3	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	
X TP4	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	
X TP5	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	T	P	T	
Model Jadwal Teori	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	
Jumlah Rombel																			
T	3	4	3	3	4	3	3				4	3	3	4	3	3	4		
P	2	1	2	2	1	2	2				1	2	2	1	2	2	1		

T = Teori Mata pelajaran umum (diberikan alokasi untuk pelaksanaan P5)

P = Praktik dan Teori Mata pelajaran Kejuruan

Jadwal Blok Praktik Kelas X

Minggu ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
Tanggal	11-15/7	18-22/7	25-29/7	1-5/8	8-12/8	15-19/8	22-26/8	29-31/8-1-2/9	5-9/9	12-16/9	19-23/9	26-30/9			
Kelas X	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5	TP 1	TP 2	TP 3	TP 4	TP 5
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bw 1	Bw 2	Bw 1	Bw 2	Bw 1	Las 2	Las 1	Las 2	Las 1	Las 1	Bw 1	Bw 2	Bw 1	Bw 2	Bw 1
2															
3															
4															
5															
6	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1						
7															
8															
9															
10															
11	Las 1	Las 2	Las 1	Las 2	Las 1	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2
12															
13															
14															
15															
16	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Bw 2	Bw 1	Bw 2	Bw 1	Bw 1	Las 1	Las 2	Las 1	Las 2	Las 1
17															
18															
19															
20															
21	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2
22															
23															
24															
25															
26	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2	Gambar 1	Gambar 2
27															
28															
29															
30															

Keterangan

- | | |
|---|---|
| <p>1. BW & Weld 1 :Praktik Kerja Bangku & Kerja Las Shift 1</p> <p>2. BW & Weld 2 :Praktik Kerja Bangku & Kerja Las Shift 2</p> | <p>3. Gambar 1 : Praktik Gambar Manual Shift 1</p> <p>4. Gambar 2 : Praktik Gambar Manual Shift 2</p> |
|---|---|

Waktu Pembelajaran

	Hari	Praktik	Teori	Istirahat I	Istirahat II	Istirahat III
Shift 1	Senin - Jumat	06.55 - 12.00	13.30 - 16.00	08.30 - 08.45	12.00 - 13.30	14.15 - 14.30
		06.55 - 12.00	13.30 - 16.00	08.30 - 08.45	12.00 - 13.30	14.45 - 15.00
Shift 2	Senin - Jumat	12.55 - 18.00	09.45 - 12.45	12.45 - 12.55	14.45 - 15.00	
		12.55 - 18.00	09.45 - 12.45	12.45 - 12.55	14.45 - 15.00	

Kegiatan pembelajaran praktik di kelas X SMK Katolik St. Mikael Surakarta menggunakan model *Teaching Factory*.

Jadwal pelajaran pada blok teori kelas X model A:

JAM KE	JAM TEORI	XI TP1					XI TP2					XI TP3				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	7.00 - 7.45	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Mat_G	B.Ind_T	B.Ind_T	B.Ind_I	Sejarah					
2	7.45 - 8.30	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Mat_G	B.Ind_T	B.Ind_T	B.Ind_I	Sejarah					
3	8.30 - 9.15	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	PPKn	B.Ind_T	Agama_Ar	B.Ind_I	BK_N					
	9.15 - 9.30	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3										
4	9.30 - 10.15	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	PPKn	Mat_K	Agama_Ar	BK_N	BK_N					
5	10.15 - 11.00	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	PPKn	Mat_K	Mat_G	BK_N	B.Ind_I					
6	11.00 - 11.45	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Agama	Perjaskes	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_I					
	11.45 - 12.00	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3										
7	12.00 - 12.45						Agama	Perjaskes	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_I	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4
8	12.45 - 13.30	GTM	Frais_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq	Agama	Perjaskes	B. Jawa	Sejarah	PS	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4
9	13.30 - 14.15	GTM	Frais_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq	PS	PS	PS	PS	PS	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4
	14.15 - 14.30						PS	PS	PS	PS	PS	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4
10	14.30 - 15.15						PS	PS	PS	PS	PS	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4
11	15.15 - 16.00						PS	PS	PS	PS	PS	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4
Wali kelas		M					Sd					Sv				

JAM KE	JAM TEORI	XI TP4					XI TP5					Surakarta,				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	Dibuat Oleh :				
1	7.00 - 7.45	Sejarah	PPKn	Mat_K	BK_N	BK_N	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	M. Rina Astuti, S.Si Pengajaran Diverifikasi Oleh : Antonius Triyanto, S.E.S.T. Wakasek I				
2	7.45 - 8.30	Sejarah	PPKn	Mat_K	BK_N	BK_N	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4					
3	8.30 - 9.15	B. Jawa	PPKn	B.Ind_T	Agama	B.Ind_T	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4					
	9.15 - 9.30						Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4					
4	9.30 - 10.15	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_T	Agama	B.Ind_T	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4					
5	10.15 - 11.00	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_T	Agama	Perjaskes	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4					
6	11.00 - 11.45	Perjaskes	Sejarah	B.Ind_I	Mat_G	Perjaskes	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4					
	11.45 - 12.00						Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4					
7	12.00 - 12.45	Perjaskes	Agama_Ar	B.Ind_I	Mat_G	Perjaskes										
8	12.45 - 13.30	Perjaskes	Agama_Ar	B.Ind_I	Mat_G	PS										
9	13.30 - 14.15	PS	PS	PS	PS	PS										
	14.15 - 14.30															
10	14.30 - 15.15	PS	PS	PS	PS	PS										
11	15.15 - 16.00	PS	PS	PS	PS	PS										
Wali kelas		Sa					Sas									

Keterangan :

*Jam Pelajaran Berlaku

**Khusus hari jumat, istirahat ke-2 jam 11.45 - 12.30

Jam Ke-7 : 12.30 - 13.15

Jam Ke-8 : 13.15 - 14.00

Jam Ke-9 : 14.00 - 14.45

Jam Ke-10 : 14.45 - 15.30

Jam Ke-11 : 15.30 - 16.00

Jadwal pelajaran pada blok teori kelas X model B:

JAM KE	JAM TEORI	X TP1					X TP 2					X TP3				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	7.00 - 7.45	Mat	B. Jawa	B. Jawa	B.Ind	B.Ind	Seni	Agama	PPKn	Informatika	PIPAS					
2	7.45 - 8.30	Mat	B. Jawa	B. Jawa	B.Ind	B.Ind	Seni	B.Ind	PPKn	Informatika	PIPAS					
3	8.30 - 9.15	Seni	Seni	Sejarah	BK	B.ing	B.ing	B.Ind	B. Jawa	Informatika	Sejarah					
	9.15 - 9.30															
4	9.30 - 10.15	Seni	Seni	Sejarah	BK	B.ing	B.ing	BK	B. Jawa	Informatika	Sejarah					
5	10.15 - 11.00	PIPAS	Agama	Penjaskes	Mat	Informatika	Mat	BK	Sejarah	B.Ind	B.ing					
6	11.00 - 11.45	PIPAS	Agama	Penjaskes	Mat	Informatika	Mat	Seni	Sejarah	B.Ind	B.ing					
	11.45 - 12.00															
7	12.00 - 12.45	Agama_Ar	Agama	PPKn	PIPAS	Informatika	B. Jawa	Seni	Penjaskes	BK	PPKn	Praktik_XTP4	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3
8	12.45 - 13.30	Sejarah	B.ing	PPKn	PIPAS	Informatika	B. Jawa	PIPAS	Penjaskes	BK	PPKn	Praktik_XTP4	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3
9	13.30 - 14.15	Sejarah	B.ing	BK		P5	Agama	PIPAS	Mat	P5	P5	Praktik_XTP4	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3
	14.15 - 14.30											Praktik_XTP4	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3
10	14.30 - 15.15	Penjaskes	PPKn	BK		P5	Agama	Penjaskes	Mat	P5	P5	Praktik_XTP4	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3
11	15.15 - 16.00	Penjaskes	PPKn			P5	Agama	Penjaskes		P5	P5	Praktik_XTP4	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3	Praktik_XTP3
Wali kelas		SJ					O					SI				

JAM KE	JAM TEORI	X TP4					X TP5					Surakarta,				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	Dibuat Oleh :				
1	7.00 - 7.45	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Penjaskes	Seni	B.Ind	Sejarah	B. Jawa	<p>M. Rina Astuti, S.Si Pengajaran</p> <p>Diverifikasi Oleh :</p> <p>Antonius Triyanto, S.E. S.T. Wakasek I</p>				
2	7.45 - 8.30	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Penjaskes	Seni	B.Ind	Sejarah	B. Jawa					
3	8.30 - 9.15	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Agama	B. Jawa	PIPAS	PPKn	PIPAS					
	9.15 - 9.30	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Agama									
4	9.30 - 10.15	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Agama	B. Jawa	PIPAS	PPKn	PIPAS					
5	10.15 - 11.00	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Agama	B.Ind	Seni	BK	Sejarah					
6	11.00 - 11.45	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	B.ing	B.Ind	Seni	BK	Sejarah					
	11.45 - 12.00	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4	Praktik_XTP4										
7	12.00 - 12.45						B.ing	PPKn	Informatika	B.ing	BK					
8	12.45 - 13.30						Mat	PPKn	Informatika	B.ing	BK					
9	13.30 - 14.15						Mat	Agama	Informatika	P5	P5					
	14.15 - 14.30															
10	14.30 - 15.15						B.Ind	Mat	Informatika	P5	P5					
11	15.15 - 16.00						B.Ind	Mat		P5	P5					
Wali kelas		Q					H									

Keterangan:

*Jam Pelajaran Berlaku

**Khusus hari jumat, istirahat ke-2 jam 11.45 - 12.30

Jam Ke-7 : 12.30 - 13.15

Jam Ke-8 : 13.15 - 14.00

Jam Ke-9 : 14.00 - 14.45

Jam Ke-10 : 14.45 - 15.30

Jam Ke-11 : 15.30 - 16.00

Jadwal pelajaran pada blok teori kelas X model B:

- i. Rencana pembelajaran untuk kelas XI selama tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Pola jadwal Kelas XI

Minggu Semester Gasal																			Jumlah Minggu			
Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	P	T	Total
TP1	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	10	9	19
TP2	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	9	10	19
TP3	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	10	9	19
TP4	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	9	10	19
TP5	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	10	9	19
Jumlah Rombel																						
P	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3			
T	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2			

Minggu Semester Genap																			Jumlah Minggu				
Kelas	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37		P	T	Total	
TP1	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	STUDYTOUR	T	P	T	P	T		8	9	17	
TP2	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T		P	T	P	T	P			9	8	17
TP3	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P		T	P	T	P	T			8	9	17
TP4	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T		P	T	P	T	P			9	8	17
TP5	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P	T	P		T	P	T	P	T			8	9	17
Jumlah Rombel																							
P	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	0	2	3	2	3	2					
T	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	0	3	2	3	2	3					

Keterangan

T = Teori Mata pelajaran umum

P = Praktik dan Teori mata pelajaran kejuruan

TP1S = Kelas TP1 Mapel pilihan IPAS

TP2M = Kelas TP2 Mapel pilihan Teknik Mekanik Industri

TP3S = Kelas TP3 Mapel pilihan IPAS

TP4M = Kelas TP4 Mapel pilihan Teknik Mekanik Industri

TP5D = Kelas TP5 Mapel pilihan Teknik Gambar Mesin

Jadwal blok Praktik Kelas XI

Minggu Ke -	1					2				
Kelas	TP1	TP2	TP3	TP4	TP5	TP1	TP2	TP3	TP4	TP5
Shift	S2	T	S1	T	S1	T	S2	T	S1	T
Tanggal	11 - 15 Juli					18-22 Juli				
Kel 1	LW2	TEORI A&B	GTM1	TEORI A&B	CNC1	TEORI A&B	LW2	TEORI A&B	GTM1	TEORI A&B
Kel 2	MILL2		GTM1		CNC1		MILL2		GTM1	
Kel 3	GTM2		MILL1		SIM1		SIM1		MILL 1	
Kel 4	GTM2		LW1		SIM1		SIM 2		LW1	
Kel 5	GTM2		GTM1		LW1		GTM2		CNC 1	
Kel 6	GTM2		GTM1		MILL1					

Kegiatan pembelajaran praktik di kelas XI SMK Katolik St. Mikael Surakarta menggunakan model *Teaching Factory*.

Jadwal pelajaran pada blok teori kelas XI model A:

JAM KE	JAM TEORI	XI TP1					XI TP2					XI TP3				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	7.00 - 7.45	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Mat_G	B.lnd_T	B.lnd_T	B.lng_I	Sejarah					
2	7.45 - 8.30	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Mat_G	B.lnd_T	B.lnd_T	B.lng_I	Sejarah					
3	8.30 - 9.15	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	PPKn	B.lnd_T	Agama_Ar	B.lng_I	BK_N					
4	9.15 - 9.30	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3										
4	9.30 - 10.15	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	PPKn	Mat_K	Agama_Ar	BK_N	BK_N					
5	10.15 - 11.00	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	PPKn	Mat_K	Mat_G	BK_N	B.lng_I					
6	11.00 - 11.45	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Agama	Penjaskes	B. Jawa	Sejarah	B.lng_I					
7	11.45 - 12.00	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3										
7	12.00 - 12.45						Agama	Penjaskes	B. Jawa	Sejarah	B.lng_I					
8	12.45 - 13.30	GTM	Frafs_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq	Agama	Penjaskes	B. Jawa	Sejarah	PS					
9	13.30 - 14.15	GTM	Frafs_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq										
10	14.15 - 14.30						PS	PS	PS	PS	PS					
10	14.30 - 15.15						PS	PS	PS	PS	PS					
11	15.15 - 16.00															
Wali kelas		M					Sd					Sv				

JAM KE	JAM TEORI	XI TP4					XI TP5					Surakarta,.....				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	Dibuat Oleh : M. Rina Astuti, S.Si Pengajaran Diverifikasi Oleh : Antonius Triyanto, S.E, S.T. Wakasek I				
1	7.00 - 7.45	Sejarah	PPKn	Mat_K	BK_N	BK_N	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
2	7.45 - 8.30	Sejarah	PPKn	Mat_K	BK_N	BK_N	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
3	8.30 - 9.15	B. Jawa	PPKn	B.lnd_T	Agama	B.lnd_T	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
4	9.15 - 9.30						Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
4	9.30 - 10.15	B. Jawa	Sejarah	B.lnd_T	Agama	B.lnd_T	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
5	10.15 - 11.00	B. Jawa	Sejarah	B.lnd_T	Agama	Penjaskes	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
6	11.00 - 11.45	Penjaskes	Sejarah	B.lng_I	Mat_G	Penjaskes	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
7	11.45 - 12.00						Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM					
7	12.00 - 12.45	Penjaskes	Agama_Ar	B.lng_I	Mat_G	Penjaskes										
8	12.45 - 13.30	Penjaskes	Agama_Ar	B.lng_I	Mat_G	PS										
9	13.30 - 14.15	PS	PS	PS	PS	PS										
10	14.15 - 14.30															
10	14.30 - 15.15	PS	PS	PS	PS	PS										
11	15.15 - 16.00	PS	PS	PS	PS	PS										
Wali kelas		Sa					Sas									

Keterangan :

*Jam Pelajaran Berlaku

**Khusus hari jumat, istirahat ke-2 jam 11.45 - 12.30

Jam Ke-7 : 12.30 - 13.15

Jam Ke-8 : 13.15 - 14.00

Jam Ke-9 : 14.00 - 14.45

Jam Ke-10 : 14.45 - 15.30

Jam Ke-11 : 15.30 - 16.00

Jadwal pelajaran pada blok teori kelas XI model B:

JAM KE	JAM TEORI	XI TP1					XI TP2					XI TP3				
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	7.00 - 7.45	Mat_G	B.Ind_T	B.Ind_T	B.Ind_T	B.Ind_T	Sejarah	PPKn	Mat_K	BK_N	BK_N	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3
2	7.45 - 8.30	Mat_G	B.Ind_T	B.Ind_T	B.Ind_T	B.Ind_T	Sejarah	PPKn	Mat_K	BK_N	BK_N	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3
3	8.30 - 9.15	PPKn	B.Ind_T	Agama_Ar	B.Ind_T	BK_N	B. Jawa	PPKn	B.Ind_T	Agama	B.Ind_T	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3
9.15 - 9.30												Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3
4	9.30 - 10.15	PPKn	Mat_K	Agama_Ar	BK_N	BK_N	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_T	Agama	B.Ind_T	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3
5	10.15 - 11.00	PPKn	Mat_K	Mat_G	BK_N	B.Ind_T	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_T	Agama	Perjaskes	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3
6	11.00 - 11.45	Agama	Perjaskes	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_T	Perjaskes	Sejarah	B.Ind_T	Mat_G	Perjaskes	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3	Praktik_XITP3
11.45 - 12.00																
7	12.00 - 12.45	Agama	Perjaskes	B. Jawa	Sejarah	B.Ind_T	Perjaskes	Agama_Ar	B.Ind_T	Mat_G	Perjaskes					
8	12.45 - 13.30	Agama	Perjaskes	B. Jawa	Sejarah	PS	Perjaskes	Agama_Ar	B.Ind_T	Mat_G	PS	GTM	Frais_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq
9	13.30 - 14.15	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	GTM	Frais_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq
14.15 - 14.30																
10	14.30 - 15.15	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS					
11	15.15 - 16.00	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS	PS					
Wali kelas		M					Sd					Sv				

JAM KE	JAM TEORI	XI TP4					XI TPGM					Surakarta,
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	
1	7.00 - 7.45						Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Dibuat Oleh : M. Rina Astuti, S.Si Pengajaran Diverifikasi Oleh : Antonius Triyanto, S.E.S.T. Wakesek I
2	7.45 - 8.30						Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	
3	8.30 - 9.15						Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	
9.15 - 9.30												
4	9.30 - 10.15						Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	
5	10.15 - 11.00	GTM	Frais_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	
6	11.00 - 11.45	GTM	Frais_Ss	CNC_Sc	Bubut	PKK_Sq	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	
11.45 - 12.00							Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	Praktik_XITPGM	
7	12.00 - 12.45	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4						
8	12.45 - 13.30	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4						
9	13.30 - 14.15	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4						
14.15 - 14.30												
10	14.30 - 15.15	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4						
11	15.15 - 16.00	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4	Praktik_XITP4						
Wali kelas		Ss					Sas					

Keterangan :

*Jam Pelajaran Berlaku

****Khusus hari jumat, istirahat ke-2 jam 11.45 - 12.30**

Jam Ke-7 : 12.30 - 13.15

Jam Ke-8 : 13.15 - 14.00

Jam Ke-9 : 14.00 - 14.45

Jam Ke-10 : 14.45 - 15.30

Jam Ke-11 : 15.30 - 16.00

4. Praktik Kerja Lapangan (prakerin)

Acuan pelaksanaan prakerin sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 tentang Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik dan hasil pengembangan kurikulum SMK Katolik St. Mikael Surakarta bersama industri. Praktik Kerja Lapangan (prakerin) dilaksanakan bagi peserta didik kelas XII SMK Katolik St. Mikael Surakarta. Prakerin dilaksanakan di Industri yang serumpun dengan kompetensi keahlian dan sesuai peminatan peserta didik. Beberapa industri yang digunakan untuk prakerin adalah PT ATMI, PT. ATMI-IGI, PT. ADE, dan Unit Produksi SMK.

Pelaksanaan Prakerin L diatur dengan sistem jadwal blok. Pengaturan jadwal blok mengacu peminatan yang telah ditetapkan di awal tahun pelajaran. Peminatan prakerin terdiri dari 6 bidang, yaitu *sheet metal, mechanic development, mould and injection, part making, dan laser cutting*.

Evaluasi dan refleksi prakerin dilakukan setiap akhir minggu saat siswa mengikuti prakerin di industri. Laporan dan refleksi prakerin dibuat oleh peserta didik dan disahkan oleh industri, sebagai bukti deskripsi kegiatan yang telah dikerjakan. Peserta didik diberi kesempatan mempresentasikan pengalaman selama mengikuti prakerin industri di hadapan Guru penanggung jawab prakerin. Penilaian prakerin dilakukan oleh industri dan Guru penanggung jawab prakerin.

5. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling di Era Pandemi Covid-19

Strategi Program Layanan Konseling dan atau Layanan Akademik/Belajar, Sosial dan Pengembangan Karier Peserta Didik adalah:

- a. Layanan Akademik Secara klasikal dilaksanakan 2 jam / minggu.
- b. Pembagian penanggungjawab Bimbingan dan Konseling antar tingkat.
- c. Layanan konseling meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, mediasi serta advokasi dilaksanakan berkolaborasi dengan WKIII dalam kegiatan rutin MPLS, Sarasehan, Perwalian, LKTD, LKTM, LDK, Seminar karier, retreat angkatan yang dilakukan secara online atau offline.
- d. Pendampingan dilakukan dengan optimalisasi gadget dan aplikasi, misal: Google Classroom, Whatsapp dll.

Pengembangan karier peserta didik dilaksanakan minimal satu tahun sekali dengan mengundang narasumber/praktisi/alumni.

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - a. Penanggung Jawab : Drs. St. Maryata, M.Pd.
 - b. Koordinator : Alfonsus Ardi Jatmiko, SJ
 - c. Sekretaris : Alexander Arief Rahadian, S.Pd.
 - d. Pendamping : Wali Kelas, Guru BK dan Guru Mata Pelajaran

2. Kesiapan Satuan Pendidikan

Berdasarkan identifikasi, SMK Katolik St Mikael Surakarta memiliki tim fasilitator dan sarana yang dibutuhkan dalam projek penguatan profil pelajar pancasila. Pendampingan di kelas X dilakukan oleh 11 guru mata pelajaran dan pendampingan projek di kelas XI dilakukan oleh 8 guru mata pelajaran. Sarana dalam pelaksanaan projek menggunakan fasilitas sekolah maupun fasilitas dari pihak luar yang telah menjalin kerjasama dengan dengan SMK Katolik St Mikael Surakarta.

3. Dimensi, tema dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar Pancasila
 X (2 pilihan, 1 kebecerjaan) XI (1 pilihan, 1 kebecerjaan), XII (1 kebecerjaan)

No	Kelas	Tema	Judul Projek	Dimensi	Elemen	Sub elemen	Alokasi Waktu
	X	Gaya Hidup Berkelanjutan	Sekolahku Lingkungan Belajarku	Gotong royong	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	60 JP
				Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi Menjaga lingkungan alam sekitar	

X	Bangunlah Jiwa dan Raganya	Membangun manusia seutuhnya	Gotong royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	60 JP
			Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	
X	Kebekerjaan	Penanaman budaya kerja	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi Regulasi diri	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	186 JP
XI	Bhineka Tunggal Ika	Bhakti Negriku	Berkebhinekaan global	Berkeadilan sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkelanjutan	60 JP
XI	Kebekerjaan	Bekerja harus selamat, bekerja dalam revolusi industri 4.0	Bergotong royong	Kolaborasi Kepedulian	Kerjasama Koordinasi sosial Tanggap terhadap lingkungan Sosial	102 JP
			Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		
XII	Kebekerjaan	Aku dan masa depanku	Berkebhinekaan Global	Komunikasi dan interaksi antar budaya Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Berkomunikasi antar budaya Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif Menyelaraskan perbedaan budaya	36 JP

Kelas X

a. Gaya Hidup Berkelanjutan

Judul proyek “Sekolahku Lingkungan Belajarku”

Proyek ini ditujukan untuk kelas X. Siswa diajak untuk mampu mengembangkan kepedulian pada lingkungan hidup melalui kegiatan

yang berkaitan tentang cinta lingkungan. Kegiatan itu adalah study kasus permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan Dunia, aksi nyata membersihkan lingkungan sekitar dan menanam pohon, mengkampanyekan hidup gaya alternatif/gaya hidup ramah lingkungan di CFD (*Car Free Day*) dan media sosial.

b. Bangunlah Jiwa dan Raganya

Judul proyek “Membangun manusia seutuhnya”

Proyek ini ditujukan untuk kelas X. Siswa diajak untuk mampu mengolah fisik dan jiwanya dengan kegiatan dinamika kolaborasi dan interaksi sosial dalam kelompok angkatan dan masyarakat.

c. Kebekerjaan

Judul proyek “bekerja harus selamat, bekerja dalam revolusi industri 4.0”

Proyek ini ditujukan untuk kelas X dengan diawali berkunjung ke PT ATMI Solo, PT ATMI IGI dan PT ADE. Kegiatan observasi ini siswa diajak untuk mencermati:

- ▶ proses produksi
- ▶ Apa saja level atau jenjang jabatan karyawan pada sebuah perusahaan
- ▶ budaya kerja yang ada di industri (yang sudah diterapkan serta yang belum diterapkan)
- ▶ sikap kerja yang seperti apa yang dibutuhkan dalam perusahaan.

Setelah proses observasi proyek yang akan dilakukan siswa yaitu membuat laporan tertulis (format bisa menggunakan format laporan atau anekdot atau gambar) tentang hal-hal yang ditemukan selama proses observasi. Setelah itu siswa diajak diajak untuk membuat produk Teknik yang bermanfaat bagi masyarakat dengan menerapkan budaya industri.

Kelas XI

d. Bhineka Tunggal Ika

Judul proyek “Bhakti Negriku”

Proyek ini dilaksanakan oleh siswa kelas XI. Mereka akan mendapatkan proyek untuk membantu mengembangkan pembelajaran di tingkat TK dan SD. Selain mengembangkan aspek kepercayaan diri dan kepemimpinan sosial, mereka mampu menuangkan ide-ide kreatif yang tidak terlepas dari kompetensi siswa yang berbasis mesin dalam membantu guru dalam mengajar di kelas.

e. Kebekerjaan

Judul proyek “bekerja harus selamat, teknologi dalam revolusi industri 4.0”

Proyek ini dilaksanakan oleh siswa kelas XI. Tujuan dari proyek ini yaitu

- ▶ Siswa mendapatkan gambaran implementasi Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan teknologi melalui kunjungan industri. Dengan
- ▶ Siswa dapat memahami dan menerapkan HSE sesuai dengan standart industri yang meliputi: identifikasi macam-macam kecelakaan kerja, identifikasi pelaksanaan 5R, bekerja secara tim untuk meningkatkan mutu (Lean Management) terkait pelaksanaan 5R dan HSE di Bengkel SMK Mikael.

Luaran dari kegiatan ini yaitu siswa akan membuat pameran pelaksanaan HSE (*before-after*).

Kelas XII

f. Kebekerjaan

Judul proyek “Aku dan masa depanku”

- ▶ Siswa mengamati proses kerja di Industri secara langsung melalui prakerin atau melalui alumni berbagi dan guru tamu
- ▶ Siswa merefleksikan panggilannya dalam bekerja melalui gladi rohani
- ▶ Siswa diskusi tentang karir bersama orangtua dan alumni

- ▶ Siswa membuat refleksi dan tindak lanjut
- 4. Modul Projek (terlampir)
- 5. Strategi pelaporan hasil projek (asesmen ada di perencanaan pembelajaran)
Untuk mengukur ketercapaian tujuan dari setiap projek, dilakukanlah penilaian bagi setiap siswa. Tim fasilitator akan melaporkan setiap kegiatan projek dengan menyajikan:
 - a. Ketercapaian hasil dari target siswa yang sudah disasar pada saat awal,
 - b. Hasil pengamatan proses kegiatan projek,
 - c. Hasil penilaian projek yang dilakukan secara kualitatif
 - d. Menyusun laporan kegiatan dan evaluasi.

C. Ekstrakurikuler

Bentuk Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Katolik St. Mikael Surakarta antara lain:

1. Ragam Ekstrakurikuler
Kegiatan ekstrakurikuler pilihan sebagai wadah bagi para peserta didik menyalurkan bakat dan minat dalam bidang lain diluar kegiatan sekolah yang wajib dipilih salah satu, jenis dan ekstrakurikuler yang dapat dipilih adalah:
 - a. Ekstrakurikuler pilihan Olah raga
 - 1) Badminton (luring)
 - 2) Basket (luring)
 - 3) Bola Voli (luring)
 - 4) Futsal (luring)
 - 5) Tenis Meja (luring)
 - b. Ekstrakurikuler Seni dan Peran
 - 1) Karawitan (luring)
 - 2) Paduan Suara (daring dan luring)
 - c. Ekstrakurikuler Seni Media
 - 1) Sinematografi (daring dan luring)

d. Ekstrakurikuler lainnya

- 1) Kepramukaan
- 2) Pastello
- 3) Robotik

2. Penjadwalan

Penjadwalan Kegiatan Ekstrakurikuler dirancang secara luring dengan tetap memperhatikan kondisi pandemi. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat beralih dalam bentuk daring jika kondisi pandemi tidak memungkinkan. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler. Sekolah menetapkan pelaksanaan ekstrakurikuler pada hari Sabtu dengan dua sesi, yaitu jam 7.00 – 9.00 dan 09.00-11.00.

3. Penilaian

Kinerja peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan dalam rapor. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi peserta didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler yang dipilihnya dengan capaian belajar cukup / baik / amat baik. Penilaian dilakukan secara kualitatif.

Peserta didik wajib memperoleh nilai minimal “baik” dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih dan diikuti. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus-menerus untuk mencapainya.

4. Evaluasi

Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam pencapaian satuan pendidikan. Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang sudah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

5. Daya dukung

Daya dukung pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- a. Kebijakan Satuan pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah baik langsung maupun tidak langsung.

b. Ketersediaan Pembina

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler harus didukung dengan ketersediaan Pembina. Satuan pendidikan dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan Pembina.

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah perangkat pembelajaran daring, segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya.

d. Satuan Pendidikan

Kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan Pembina ekstrakurikuler, bersama-sama mewujudkan keunggulan dalam ragam Kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh tiap satuan pendidikan. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler antara lain:

1) Komite Sekolah

Sebagai mitra sekolah memberikan dukungan, saran, dan kontrol dalam mewujudkan keunggulan ragam Kegiatan Ekstrakurikuler.

2) Orangtua

Memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.

D. Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan secara keseluruhan dikemas dalam empat komponen layanan, yaitu komponen: (1) layanan dasar, (2) layanan peminatan dan perencanaan individual, (3) layanan reponsif, dan (4) dukungan sistem.

1. Layanan Dasar

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling dalam komponen layanan dasar antara lain; asesmen kebutuhan, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, pengelolaan media informasi dan layanan bimbingan dan konseling lainnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, fokus pengembangan kegiatan yang dilakukan diarahkan pada perkembangan aspek-aspek pribadi, sosial, belajar dan karier. Semua ini berkaitan erat dengan upaya membantu peserta didik/konseli dalam upaya mencapai tugas-tugas perkembangan dan tercapainya kemandirian dalam kehidupannya.

Materi layanan dasar dirumuskan dan dikemas atas dasar standar kompetensi kemandirian antara lain mencakup pengembangan: (1) harga diri (*self-esteem*), (2) motivasi berprestasi, (3) keterampilan pengambilan keputusan, (4) keterampilan pemecahan masalah, (5) keterampilan hubungan antar pribadi atau berkomunikasi, (6) penyadaran keragaman budaya, dan (7) perilaku bertanggung jawab.

Hal-hal yang terkait dengan perkembangan karier mencakup pengembangan: (1) keterampilan kerja profesional, (4) kesiapan pribadi (fisik-psikis, jasmaniah-rohaniah) dalam menghadapi pekerjaan, (5) perkembangan dunia kerja, (6) iklim kehidupan dunia kerja, (7) cara melamar pekerjaan, (8) kasus-kasus kriminalitas, (9) bahayanya perkelahan masal (tawuran), dan (10) dampak pergaulan bebas.

2. (2) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual

Peminatan dan perencanaan individual secara umum bertujuan untuk membantu konseli agar:

- 1) (1) memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya,
- 2) (2) mampu merumuskan tujuan, perencanaan, atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karier
- 3) (3) dapat melakukan kegiatan berdasarkan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskannya. Tujuan peminatan dan perencanaan individual ini dapat juga dirumuskan sebagai upaya memfasilitasi peserta didik/konseli untuk merencanakan, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karier, dan pengembangan sosial-pribadi oleh dirinya sendiri.

Fokus layanan peminatan dan perencanaan individual berkaitan erat dengan pengembangan aspek akademik, karier, dan sosial-pribadi. Secara rinci cakupan fokus tersebut antara lain mencakup pengembangan aspek:

- 1) (1) akademik; meliputi memanfaatkan keterampilan belajar, melakukan pemilihan pendidikan lanjutan dan peminatan mata pelajaran, memilih kursus atau pelajaran tambahan yang tepat, dan memahami nilai belajar sepanjang hayat;
- 2) (2) karier; meliputi mengeksplorasi peluang-peluang karier, mengeksplorasi latihan pekerjaan, memahami kebutuhan untuk kebiasaan bekerja yang positif; dan
- 3) (3) sosial-pribadi; meliputi pengembangan konsep diri yang positif; dan pengembangan keterampilan sosial yang efektif.

3. (3) Layanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian bantuan kepada peserta didik/konseling yang menghadapi masalah dan memerlukan pertolongan dengan segera, agar peserta didik/konseli tidak mengalami hambatan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangannya.

Kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam layanan responsif, yaitu konseling individual dan konseling kelompok, referral (alih tangan kasus), konsultasi, kolaborasi dengan orangtua, guru, dan pihak lainnya, konferensi kasus dan kunjungan rumah.

Masalah (gejala perilaku bermasalah) yang mungkin dialami konseli diantaranya: (1) merasa cemas tentang masa depan, (2) merasa rendah diri,

(3) berperilaku impulsif (kekanak-kanakan atau melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkannya secara matang), (4) membolos dari Sekolah/Madrasah, (5) malas belajar, (6) kurang memiliki kebiasaan belajar yang positif (7) kurang bisa bergaul, (8) prestasi belajar rendah, (9) malas beribadah, (10) masalah pergaulan bebas (free sex), (11) masalah tawuran, (12) manajemen stress, dan (13) masalah dalam keluarga

Rencana Pembelajaran

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Rencana pembelajaran dimulai dari analisis Capaian Pembelajaran menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang dipetakan berupa alur tujuan pembelajaran yang sistematis dan logis. Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran mencakup kompetensi, konten, dan variasi. Langkah-langkah perumusan dan pemetaan alur tujuan pembelajaran:

1. Melakukan analisis capaian pembelajaran mata pelajaran pada fase yang akan dipetakan. Untuk kelas X menggunakan fase E dan kelas XI menggunakan fase F.
2. Identifikasi kompetensi-kompetensi di akhir fase dan kompetensi-kompetensi sebelumnya yang perlu dikuasai peserta didik sebelum mencapai kompetensi di akhir fase.
3. Berdasarkan identifikasi kompetensi-kompetensi di akhir fase dan peta kompetensi sebelumnya, rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, pemahaman bermakna yang akan dipahami dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, susun tujuan pembelajaran secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.
5. Tentukan lingkup materi dan materi utama setiap tujuan pembelajaran (setiap tujuan pembelajaran dapat memiliki lebih dari satu lingkup materi dan materi utama)
6. Tentukan jumlah jam pelajaran yang diperlukan.

Alur tujuan pembelajaran dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk rencana pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun logis menurut pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu kegiatan dan merupakan rangkaian unit-unit kompetensi yang akan dipelajari dalam satu mata pelajaran.

Pilihan pembelajaran satuan pendidikan dalam merencanakan pembelajaran dengan mengembangkan perencanaan pembelajaran berdasarkan sumber yang beragam. Alur tujuan pembelajaran dan perangkat ajar disusun secara kontekstual dan bervariasi serta dapat menjadi inspirasi. Satuan pendidikan memanfaatkan teknologi di dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Katolik St. Mikael Surakarta
 Program Keahlian : Teknik Pemesinan
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Fase : E
 Tahun Pelajaran : 2022-2023
 Alokasi Waktu : 72 JP (54 Intrakurikuler dan 18 P5)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Assesmen	Semester	Alokasi Waktu
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; Memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai pisau analisa untuk mengkaji peristiwa sejarah; Memahami manusia sebagai subjek dan objek sejarah; Memahami peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Memahami sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; Memahami sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; Memahami peristiwa sejarah secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik.	1.1. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai pisau analisa untuk mengkaji peristiwa sejarah 1.2. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami manusia sebagai subjek dan objek sejarah 1.3. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami peristiwa sejarah dengan konsep dasar ilmu sejarah	Pengantar Ilmu Sejarah	Diagnostik Formatif Sumatif	1	10 JP (Pertemuan 1-5)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Assesmen	Semester	Alokasi Waktu
Pemahaman Konsep	Peserta didik juga dapat memahami konsep dasar jalur rempah dan asal usul nenek moyang; Menganalisa manusia dalam jalur rempah dan asal usul nenek moyang; Menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; Menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; Menganalisa jalur rempah dan asal usul nenek moyang secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik.	<p>1.4. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji jalur rempah di Indonesia</p> <p>1.5. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji asal usul nenek moyang Indonesia</p>	Asal-Usul Nenek Moyang dan Jalur Rempah di Indonesia	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	1	10 JP (Pertemuan 6-10)
Pemahaman Konsep	Peserta didik memahami konsep dasar kerajaan Hindu-Buddha; menganalisa manusia dalam kerajaan Hindu-Buddha; Menganalisa kerajaan Hindu-Buddha dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisa kerajaan Hindu-Buddha dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; Menganalisa kerajaan Hindu-Buddha dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; Menganalisa kerajaan Hindu-Buddha secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik.	<p>1.6. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia</p> <p>1.7. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji Kerajaan pengaruh Hindu-Buddha ke Indonesia</p> <p>1.8. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji pengaruh kerajaan Hindu-Buddha dengan konsep dasar ilmu sejarah</p>	Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	1	10 JP (Pertemuan 11-15)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Assesmen	Semester	Alokasi Waktu
Pemahaman Konsep	Peserta didik mampu memahami konsep dasar kerajaan Islam; menganalisa manusia dalam kerajaan Islam; menganalisa kerajaan Islam dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; menganalisa kerajaan Islam dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; menganalisa kerajaan Islam dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; menganalisa kerajaan Islam secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik.	<p>1.9. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji masuknya Islam ke Indonesia</p> <p>1.10. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji Kerajaan Islam ke Indonesia</p> <p>1.11. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengkaji pengaruh kerajaan Islam dengan konsep dasar ilmu sejarah</p>	Kerajaan Islam di Indonesia	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	2	10 JP (Pertemuan 16-20)
Keterampilan Proses Sejarah	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif tentang pengantar dasar ilmu sejarah, jalur rempah dan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, kerajaan HinduBuddha, dan kerajaan Islam meliputi:	<p>1.12. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mendesain penelitian sejarah</p> <p>1.13. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu menciptakan karya hasil penelitian sejarah</p> <p>1.14. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu mempresentasikan laporan penelitian sejarah</p>	Penelitian Sejarah	<p>Diagnostik</p> <p>Formatif</p> <p>Sumatif</p>	2	14 JP (Pertemuan 21-27)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Assesmen	Semester	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Penjelasan peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; Penjelasan peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; Mengaitkan peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan menempatkan peristiwa sejarah pada konteks zamannya. 1.2. Penjelasan peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; Penjelasan peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan. 1.3. Penjelasan peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Mengaitkan hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, dan global. 1.4. Memaknai nilai-nilai dari peristiwa sejarah dan dikontekstualisasikan dalam kehidupan masa kini. 1.5. Mengolah informasi sejarah secara non digital maupun digital dalam berbagai bentuk aplikasi sejarah, rekaman suara, film dokumenter, foto, maket, vlog, timeline, story board, infografis, videografis, komik, poster, dan lain-lain. 					

FLOWCHART ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



Disahkan oleh

Diverifikasi oleh

Drs. Stepanus Maryata, M. Pd,
Kepala Sekolah

Antonius Triyanto, S. E., S. T.
Waka Kurikulum

Surakarta, 21 Juni 2022

Dibuat oleh

Filipus Herlin Winandra, S. Pd.
Guru Pengampu

B. Ruang Lingkup Kelas

1. Perencanaan Pembelajaran

Pendidik menyusun dokumen perencanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun mengacu pada karakteristik satuan pendidikan. Dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun seperti pada lampiran. Perencanaan pembelajaran di SMK Katolik St. Mikael Surakarta meliputi:

No	Komponen	Deskripsi
1	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran dirumuskan dari analisis Capaian Pembelajaran, identifikasi tujuan yang lebih spesifik dan operasional merujuk pada tahap perkembangan peserta didik dan konteks lingkungan sekitarnya. Tujuan pembelajaran terdiri atas dua komponen yaitu kompetensi dan lingkup materi. Tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran dapat disusun bersama dengan industri pasangan.
2	Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1.1. Pembelajaran intrakurikuler pada mata pelajaran umum dilaksanakan secara klasikal sesuai rombongan belajar melalui pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi pada setiap mata pelajaran.1.2. Pembelajaran <i>Projek Based Learning</i> (PjBL) dilaksanakan sesuai tema yang ditentukan oleh Pendidik dan dikerjakan secara individu maupun kelompok peserta didik. Pelaksanaan PjBP dapat dilaksanakan pada satu mata pelajaran maupun kolaborasi antar mata pelajaran.1.3. Pendidik menyelenggarakan pembelajaran melalui praktik-praktik kerja bernuansa industri di lingkungan sekolah melalui model pembelajaran industri (teaching factory).1.4. Praktik Kerja Lapangan (prakerin) dilaksanakan di dunia kerja atau tempat praktik di lingkungan sekolah yang telah dirancang sesuai dengan standar dunia kerja, menerapkan sistem dan budaya kerja sebagaimana di dunia kerja, dan disupervisi oleh pendidik/instruktur yang ditugaskan atau memiliki pengalaman di dunia kerja yang relevan.
3	Asesmen	<ol style="list-style-type: none">1.5. Asesmen dilakukan secara terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.1.6. Asesmen menggunakan instrumen penilaian yang sejalan dengan karakteristik mata pelajaran dan digunakan untuk bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.1.7. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya.1.8. Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif serta diberikan pada tengah semester dan akhir semester.

Contoh modul ajar Sejarah

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM	
Nama Sekolah	: SMK Katolik St. Mikael Surakarta
Program Keahlian	: Teknik Pemesinan
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/ Semester	: X/ 1
Tahun	: 2022 /2023
Alokasi Waktu	: 14 JP
Kompetensi Awal	: Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk mengkaji peristiwa sejarah.
Fase	: E
Elemen	: Pemahaman Konsep
Capaian Pembelajaran	: Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; Memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai pisau analisa untuk mengkaji peristiwa sejarah; Memahami manusia sebagai subjek dan objek sejarah; Memahami peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Memahami sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; Memahami sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; Memahami peristiwa sejarah secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik.
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif
Sarana dan Prasarana	: Laptop, Android, Google Classroom, Youtube, Internet

Target Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik Reguler/Tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar 2. Peserta Didik dengan Kesulitan Belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb 3. Peserta Didik dengan Pencapaian Tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai ketrampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki ketrampilan memimpin.
----------------------	--

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke: 1-2

Tujuan Pembelajaran:

1. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai pisau analisa untuk mengkaji peristiwa sejarah

Pemahaman Bermakna:

1. Pada dasarnya kita tidak pernah jauh dari sejarah. Setiap peristiwa yang terlewat dalam kehidupan kita adalah sejarah kita masing-masing.
2. Memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk mengkaji peristiwa sejarah.

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah ada 1 kenangan dalam hidupmu yang tidak terlupakan?
2. Apakah kamu membuat buku harian/ buku refleksi?

Model Pembelajaran:

Discovery Learning, Moda daring / kombinasi, Metode Diskusi/ tanya jawab

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

Guru dan peserta didik membuka dengan salam atau doa jika pada jam pertama. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. Guru melakukan tes diagnostik untuk mengetahui kondisi siswa. Guru memaparkan alur pembelajaran beserta aktivitas yang akan dilakukan. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang konsep dasar ilmu sejarah.
2. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai:
 - pengertian ilmu sejarah
 - sifat ilmu sejarah
 - fungsi ilmu sejarah
 - guna ilmu sejarah
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing dan/ atau mengunjungi perpustakaan) guna mengeksplorasi:
 - pengertian ilmu sejarah
 - sifat ilmu sejarah
 - fungsi ilmu sejarah
 - guna ilmu sejarah
4. Peserta didik diminta melaporkan hasil studinya dan kemudian bersama-sama dengan dibimbing oleh guru mendiskusikan hasil laporannya di kelas.
5. Untuk membuat rangkuman materi yang telah dibahas dengan menuliskan hal tersebut di lembar kerja siswa yang tersedia di moodle dan bergantian mengungkapkan gagasannya secara sinkronus. Guru membimbing diskusi.
6. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa.

Kegiatan Penutup

1. Mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasilnya serta manfaat pembelajaran. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan.
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya melalui moodle.
4. Apabila berada di jam terakhir, mempersiapkan kelas untuk doa penutup.

Pertemuan ke: 3

Tujuan Pembelajaran:

1. Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami manusia sebagai subjek dan objek sejarah

Pemahaman Bermakna:

1. Pada dasarnya kita tidak pernah jauh dari sejarah. Setiap peristiwa yang terlewat dalam kehidupan kita adalah sejarah kita masing-masing.
2. Memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk mengkaji peristiwa sejarah.

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah ada orang dalam hidupmu yang tidak terlupakan?
2. Apakah kamu menyimpan kengangan dari orang tersebut?

Model pembelajaran:

Discovery Learning, Moda daring / kombinasi, Metode Diskusi/ tanya jawab

Kegiatan Pembelajaran**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru dan peserta didik membuka dengan salam atau doa jika pada jam pertama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Guru melakukan tes non kognitif untuk mengetahui kondisi siswa.
4. Guru memaparkan alur pembelajaran beserta aktivitas yang akan dilakukan.
5. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang manusia sebagai subjek dan objek sejarah; peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global.
2. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai: manusia sebagai subjek dan objek sejarah; peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing dan/ atau mengunjungi perpustakaan) guna mengeksplorasi: manusia sebagai subjek dan objek sejarah; peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global
4. Peserta didik diminta melaporkan hasil studinya dan kemudian bersama-sama dengan dibimbing oleh guru mendiskusikan hasil laporannya melalui.
5. Untuk membuat rangkuman materi yang telah dibahas dengan menuliskan hal tersebut di lembar kerja siswa yang tersedia di moodle dan bergantian mengungkapkan gagasannya secara sinkronus. Guru membimbing diskusi.
6. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa.

Kegiatan Penutup

1. Mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasilnya serta manfaat pembelajaran. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan.
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya melalui moodle.
4. Apabila berada di jam terakhir, mempersiapkan kelas untuk doa penutup.

Pertemuan ke: 4-5

Tujuan Pembelajaran:

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami peristiwa sejarah dengan konsep dasar ilmu sejarah

Pemahaman Bermakna:

1. Pada dasarnya kita tidak pernah jauh dari sejarah. Setiap peristiwa yang terlewat dalam kehidupan kita adalah sejarah kita masing-masing.
2. Memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk mengkaji peristiwa sejarah.

Pertanyaan Pemantik:

1. Apakah kamu ingat masa kecilmu?
2. Apakah kamu punya foto-foto masa kecilmu?

Model pembelajaran:

Discovery Learning, Moda daring / kombinasi, Metode Diskusi/ tanya jawab

Kegiatan Pembelajaran**Kegiatan Pendahuluan:**

1. Guru dan peserta didik membuka dengan salam atau doa jika pada jam pertama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Guru melakukan tes non kognitif untuk mengetahui kondisi siswa.
4. Guru memaparkan alur pembelajaran beserta aktivitas yang akan dilakukan.
5. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti:

1. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang dimensi, aspek dan cirikhas ilmu sejarah.
2. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai:
 - dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan.
 - Proses penulisan.
3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi dalam sebuah kelompok guna mengeksplorasi:
 - a. Teknis penulisan sejarah
 - b. Aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan
 - c. Peristiwa sejarah secara diakronik (kronologi) maupun sinkronik
4. Peserta didik diminta melaporkan hasil studinya bersama dengan masing-masing kelompok dan kemudian bersama-sama dengan dibimbing oleh guru mendiskusikan hasil laporannya.
5. Untuk membuat rangkuman materi yang telah dibahas dengan menuliskan hal tersebut di lembar kerja siswa yang tersedia di moodle dan bergantian mengungkapkan gagasannya secara sinkronus. Guru membimbing diskusi.
6. Peserta didik diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa.

Kegiatan Penutup:

1. Mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasilnya serta manfaat pembelajaran. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan.
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya melalui moodle.
4. Apabila berada di jam terakhir, mempersiapkan kelas untuk doa penutup.

Asesmen	1	Diagnostik: Non Kognitif dan Kognitif
	2	Formatif: Lembar Pengamatan Aktivitas
	3.	Sumatif: Penilaian Tertulis

Pengayaan dan Remedial:**1. Remedial****Target**

- Peserta didik kategori paham sebagian dan belum paham pada asesmen diagnostik kognitif
- Peserta didik kategori kurang dan sangat kurang pada asesmen formatif

Kegiatan

- Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran sambil guru mengulang materi yang belum dikuasai peserta didik pada jam tambahan atau secara daring (asesmen diagnostik)
- Peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran ulang materi yang belum dikuasai peserta didik pada jam tambahan atau secara daring, kemudian mengerjakan ulang tes quiz (asesmen formatif)

2. Pengayaan

Siswa diberi permasalahan yang nantinya siswa dapat memecahkan masalah yang baik dan benar

LAMPIRAN

Asesmen Diagnostik Non Kognitif

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfD3xwjZWYDiJvQr0FXjlsX8FpPzCuQnjOd_3RR7JWw1viYtA/viewform

Asesmen Diagnostik Kognitif

Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)	Rencana Tindak Lanjut
		Bisa	Tidak paham	Mengamati dan memberikan pertanyaan pada saat presentasi. Jika peserta didik tidak mampu menjawab maka guru memberikan pembelajaran remedial.
Pemahaman mata pelajaran sejarah pada fase sebelumnya	Bisakah kamu menjelaskan tentang apa itu sejarah?			Mengamati dan memberikan pertanyaan pada saat presentasi. Jika peserta didik tidak mampu menjawab maka guru memberikan pembelajaran remedial.
		Bisa sebagian	Paham sebagian	

Asesmen Formatif

Tugas Mandiri

No	Nama Siswa	Mengamati	Diskusi	Mencoba	Menelaah	Mengevaluasi
1	Siswa A					
2	Siswa B					
3	Siswa C					

Catatan:

- Siswa melakukan pengamatan, diskusi, mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan selama pelajaran berlangsung
- Guru mengamati aktifitas siswa dan memberi tanda [✓] pada tiap indicator observasi

Tugas Kelompok

No	Nama Siswa	Kerjasama	Disiplin	Terampil	Kreatif
1	Siswa A				
2	Siswa B				
3	Siswa C				

Catatan:

- Siswa melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan guru dengan memperhatikan kerjasama, kedisiplinan dan keselamatan kerja selama pelajaran berlangsung.
- Guru mengamati aktifitas siswa dan memberi nilai pada tiap indikator observasi
A: Baik Sekali
B: Baik
C: Cukup
D: Kurang

Siswa dianggap kompeten apabila mendapatkan nilai sekurang-kurangnya B di tiap indikator penilaian

Siswa dianggap kompeten apabila mendapatkan nilai sekurang-kurangnya B di tiap indikator penilaian

Asesmen Sumatif

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeWBdF93RAz4EctNAckkD2qHoL2nOyWIDoMpNJJNW31KouINAw/viewform>

Bahan Bacaan:

- <http://book.flipbuilder.com/yusuf.andrian/>
- <https://buku.kemdikbud.go.id/catalogue/detail/Sejarah-Indonesia-Kelas-X>
- <https://www.ruangguru.com/blog/bagaimana-konsep-kehidupan-manusia-dalam-ruang-dan-waktu->

- <https://www.ruangguru.com/blog/bagaimana-melakukan-penelitian-sejarah>
- <https://www.ruangguru.com/blog/menangkal-hoax-dengan-cara-berpikir-diakronik-dan-sinkronik>

Link Video:

- <https://www.youtube.com/watch?v=o4nSFwcb6Dc>
- <https://www.youtube.com/watch?v=iTxeC1MWOTA>
- <https://www.youtube.com/watch?v=4fv6oBXcPeE>

Glosarium:

- Kronologis: berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu (dalam penyusunan sejumlah kejadian atau peristiwa)
- Sinkronik: berpikir meluas dalam ruang tetapi terbatas dalam waktu
- Diakronik: adalah memanjang dalam waktu tetap menyempit dalam ruang.

Daftar Pustaka:

- <http://book.flipbuilder.com/yusuf.andrian/>
- <https://buku.kemdikbud.go.id/catalogue/detail/Sejarah-Indonesia-Kelas-X>

Materi:

- <https://docs.google.com/document/d/1mSrKzAiQ1dKyEC41pA4gcVVXfLXlbTzcrfcdwiZUQBM/edit>
- https://docs.google.com/document/d/1ckcWHEXDYbgJJ11AO5kGpWoprccByzV03FRIfd_v59U/edit

Surakarta, 21 Juni 2022

Disahkan oleh

Diverifikasi oleh

Dibuat oleh

Drs. Stepanus Maryata, M. Pd,
Kepala Sekolah

Antonius Triyanto, S. E., S. T.
Waka Kurikulum

Filipus Herlin Winandra, S. Pd.
Guru Pengampu

2. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tujuan proyek profil adalah untuk menguatkan pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila. Untuk memastikan eksplorasi atau pengembangan aktivitas proyek profil tetap mengacu kepada tujuan, pendidik dapat mengembangkan strategi backward design dengan model alur berpikir sebagai berikut:

Menentukan tujuan	Merancang Asesmen	Mengembangkan Aktivitas
Pemetaan elemen profil Strategi memilih sub- elemen	Merancang rubrik pencapaian	Mengembangkan topik proyek profil Mengembangkan alur aktivitas proyek profil Mengembangkan asesmen proyek profil

Komponen modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari:

- a. Profil Modul yang memuat tema dan topik, fase dan durasi kegiatan.
- b. Tujuan yang memuat tujuan proyek dan rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik.
- c. Aktivitas yang memuat alur aktivitas, penjelasan tahapan kegiatan dan asesmen
- d. Asesmen yang memuat Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil.

5

Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional

A. Pendampingan

1. Aspek Pedagogis

Pendampingan untuk pengembangan kompetensi pedagogis guru dilakukan oleh pimpinan satuan pendidikan melalui kegiatan supervisi akademis dan supervise klinis. Program pendampingan aspek pedagogis bagi Guru, sebagai berikut:

a. Supervisi Akademik

Supervisi Guru minimal 1 tahun sekali untuk memastikan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan dan pendampingan guru dalam peningkatan pembelajaran semakiin efektif.

b. Supervisi Klinis (coaching)

Supervisi klinis dilakukan bagi guru yang membutuhkan pendampingan dalam penyelesaian tanggung jawab sebagai guru.

2. Aspek Vokasional

Pendampingan untuk pengembangan vokasional guru dilakukan oleh dunia kerja. Pendampingan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang dinamika dunia kerja, standar-standar di dunia kerja, dan bagaimana menurunkan pemahaman tersebut dalam kegiatan-kegiatan di dalam kelas.

B. Evaluasi

1. Evaluasi Program Pembelajaran di Satuan Pendidikan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi merupakan suatu bentuk upaya untuk

mengukur keberhasilan Pembelajaran mengacu kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam menjamin proses pemantauan dan evaluasi dapat menghasilkan data yang objektif, maka melibatkan internal dan stakeholder Sekolah. Kegiatan pemantauan evaluasi di SMK Katolik St. Mikael Surakarta yang dilakukan melalui aspek pembelajaran dan aspek kurikulum untuk mencapai tujuan dan profil lulusan.

a. Pemantauan Persiapan Pembelajaran:

- 1) Kesiapan perangkat mengajar guru
- 2) Kesiapan penjadwalan pembelajaran
- 3) Kesiapan sarana dan prasarana
- 4) Kesiapan praktik kerja lapangan

b. Pemantauan Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Jurnal mengajar

Dilakukan untuk memantau kegiatan mengajar dan pemeberian materi pembelajaran.

- 2) Pemantauan siswa

Kedisiplinan siswa setiap hari dipantau oleh kesiswaan

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil belajar oleh Pemerintah. Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa asesmen formatif dan asesmen Sumatif. Asesmen formatif dapat dilakukan pada awal maupun selama proses pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan guru mata pelajaran untuk mencari informasi atau umpan balik dalam memperbaiki proses pembelajaran. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir proses pembelajaran, bisa dilakukan pada untuk dua atau lebih materi/tujuan pembelajaran sesuai dengan kebijakan guru dengan pertimbangan karakteristik materi pembelajarannya.

Laporan hasil belajar pada pertengahan semester dilakukan untuk monitoring perkembangan belajar peserta didik. Laporan penilaian pada setiap mata pelajaran dilakukan pada akhir semester gasal dan semester genap dalam bentuk rapor. Perhitungan dalam penilaian rapor mengambil data asesmen sumatif yang dilakukan. Perhitungan nilai rapor diperoleh dengan rumus:

NRapor =

Bentuk laporan hasil belajar peserta didik berupa Rapor. Muatan rapor berupa identitas peserta didik, nama mata pelajaran, nilai capaian hasil berupa angka bulat dengan rentang 0-100, deskripsi capaian kompetensi. Format laporan hasil belajar seperti dibawah ini:

Laporan Hasil Belajar (Rapor)			
Nama	:	Kelas	: X
NISN	:	Fase	: E
Sekolah	:	Semester	: 2
Alamat	:	Tahun	:
		Pelajaran	:
No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
...
...
No	Ekstrakurikuler	Keterangan	
...	
Ketidakhadiran			
Sakit	... hari		
Izin	... hari		
Tanpa Keterangan	... hari		
Orang Tua Peserta Didik		Surakarta, ...,,	
(.....)		Wali Kelas	
		(.....)	

d. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum operasional SMK Katolik St. Mikael dilakukan evaluasi secara periodik setiap tahunnya. Evaluasi kurikulum operasional melibatkan Kepala satuan Pendidikan, Wakil kepala satuan Pendidikan, Pendidik, Tenaga kependidikan, Peserta didik, Orang tua peserta didik, Pengawas satuan Pendidikan, Mitra (industri dan perguruan tinggi) dan Pakar Pendidikan.

Cara evaluasi kurikulum dilakukan mengacu pada proses dan hasil perkembangan belajar peserta didik selama pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Pratik Kerja Industri (Prakerin) dan ekstrakurikuler. Sebagai pertimbangan dalam melakukan evaluasi dengan memperhatikan: capaian pembelajaran, profil pelajar Pancasila, hasil asesmen pembelajaran, karakteristik konsentrasi keahlian, penggunaan perangkat ajar, keselarasan visi, misi, tujuan dan kekhasan satuan pendidikan, dan masukan *stakeholder*.

2. Evaluasi Program Pembelajaran di Mitra Dunia Kerja

Evaluasi dan refleksi Pratik Kerja Industri (Prakerin) dilakukan setiap akhir minggu saat siswa mengikuti prakerin. Laporan dan refleksi prakerin dibuat oleh peserta didik dan disahkan oleh industri, sebagai bukti deskripsi kegiatan yang telah dikerjakan. Peserta didik diberi kesempatan mempresentasikan pengalaman selama mengikuti prakerin industri di hadapan Guru penanggung jawab prakerin. Penilaian prakerin dilakukan oleh industri dan Guru penanggung jawab prakerin.

C. Pengembangan Profesional

Program peningkatan profesional guru direncanakan oleh pimpinan satuan pendidikan berdasarkan Rencana Pengembangan satuan pendidikan dan masukan dunia kerja. Dalam sistem manajemen mutu SMK Katolik St. Mikael Surakarta mengatur Pengembangan secara terencana sesuai dengan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan maupun Rencana Pengembangan Sekolah. Pengembangan diarahkan pada peningkatan kompetensi guru sebagai bagian dari Program Pengembangan Keprofesian Berkesinambungan (Program PKB). Peningkatan profesional guru dilakukan dengan berbagai program berikut:

1. Seminar, Study Banding, Pelatihan dan Workshop

Memberikan kesempatan kepada guru-guru kejuruan mengikuti *In House Training* (IHT), seminar/webinar, Pelatihan/lokakarya, workshop, dan lain-lain

secara periodik di sekolah atau di luar sekolah. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kompetensi, sehingga diharapkan guru secara terus menerus meningkatkan kemampuannya.

2. Magang

Peningkatan profesionalitas dilakukan dengan magang industri. Sekolah merancang program magang bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Program magang bisa bekerjasama dengan dunia industri maupun balai besar. Magang diutamakan bagi guru kejuruan untuk meningkatkan kompetensinya.

3. Sertifikasi kompetensi

Sekolah membuat program sertifikasi kompetensi bagi guru sebagai bentuk pengakuan kompetensi yang sesuai dengan standar industri.

4. Pengakuan Profesional Guru

Sebagai penghargaan dan peningkatan profesionalitas guru, sehingga diharapkan guru yang telah memiliki sertifikasi memiliki etos kerja yang tinggi. Bagi guru yang sudah memiliki NUPTK diajukan untuk mengikuti program sertifikasi guru. Bagi guru yang baru diajukan untuk penerbitan NUPTK.

5. Study Lanjut

Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah memiliki program yang telah dilakukan secara berkelanjutan bagi guru untuk studi lanjut. Guru juga diperbolehkan melanjutkan studi lanjut dengan biaya mandiri.

LAMPIRAN

1. Analisis Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar
2. Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas
3. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

